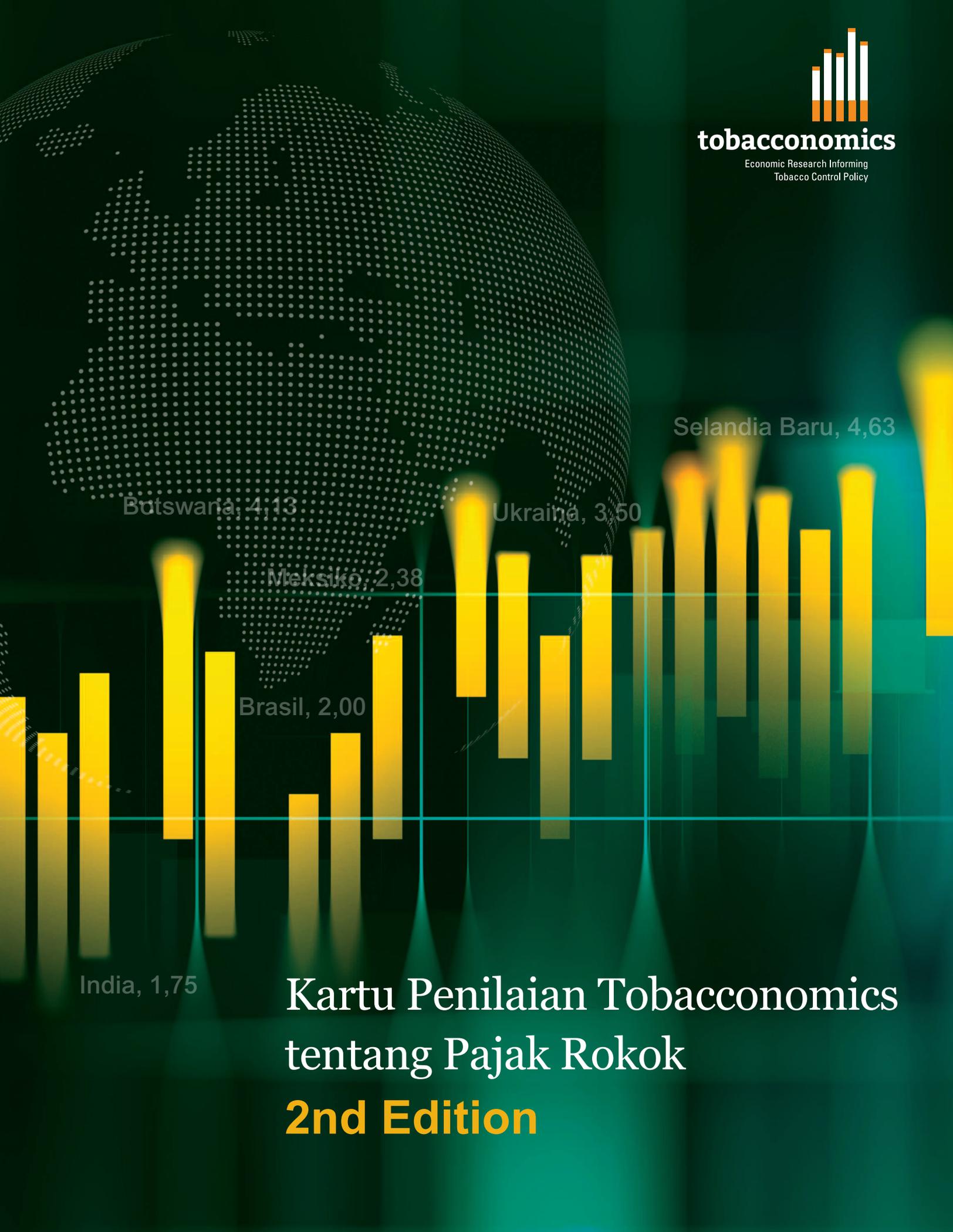




tobacconomics

Economic Research Informing
Tobacco Control Policy



Kartu Penilaian Tobacconomics tentang Pajak Rokok **2nd Edition**

Penulisan Kutipan yang Disarankan: Chaloupka, F., Drope, J., Siu, E., Vulovic, V., Mirza, M., Rodriguez-Iglesias, G., Ngo, A., Laternser, C., Lee, H., Dorokhina, M., & Smith, M. (2021). *Tobacconomics cigarette tax scorecard* (2nd ed.). Chicago: IL, Health Policy Center, Institute for Health Research and Policy, University of Illinois Chicago. www.tobacconomics.org

Penyusun: Laporan ini disusun oleh tim Tobacconomics: Frank Chaloupka, PhD; Jeff Drope, PhD; Erika Siu, JD LLM; Violeta Vulovic, PhD; Maryam Mirza, PhD; Germán Rodriguez-Iglesias, MSc; Anh Ngo, PhD; Christina Laternser, PhD (c); Hye Myung Lee, PhD (c); Margaret Dorokhina, MPH (c); dan Mareda Smith, MPH (c).

Tentang Tobacconomics: Tobacconomics merupakan suatu bentuk kolaborasi antar peneliti terkemuka yang menekuni aspek-aspek ekonomi dari kebijakan pengendalian tembakau selama hampir 30 tahun. Tim ini dibentuk untuk membantu para peneliti, pegiat, dan penentu kebijakan agar dapat mengakses penelitian terbaru dan terbaik tentang langkah-langkah yang efektif— atau tidak efektif— untuk menekan konsumsi tembakau serta dampaknya ekonominya. Sebagai salah satu program dari Universitas Illinois Chicago, Tobacconomics tidak berafiliasi dengan produsen tembakau manapun. Kunjungi www.tobacconomics.org atau ikuti kami di Twitter www.twitter.com/tobacconomics.

Kartu Penilaian (*scorecard*) ini didanai oleh Bloomberg Philanthropies. Universitas Illinois Chicago (UIC) adalah mitra kerja dari Bloomberg Initiative to Reduce Tobacco Use (Inisiatif Bloomberg untuk Penurunan Penggunaan Tembakau). Berbagai pandangan yang dikemukakan dalam dokumen ini tidak terkait dengan, atau tidak mewakili, pandangan UIC, Institute for Health Research and Policy, maupun Bloomberg Philanthropies.

Untuk komentar atau pertanyaan tentang Kartu Penilaian ini, silakan email kami di info@tobacconomics.org.

Kami sangat mengharapkan adanya masukan dari Anda.

Hak Cipta © 2020 oleh Tobacconomics. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Desain Sampul, Desain Isi, dan Format: Alamini Creative Group

Penyunting: Alison Goldstein, MPH

Ucapan Terima Kasih

Para penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada Itziar Belausteguigoitia, Johanna Birckmayer, Anne-Marie Perucic, dan Francis Thompson atas masukan mereka terhadap Kartu Penilaian ini.

Daftar Isi

| | |
|--|----|
| Kata Pengantar | 3 |
| Ringkasan Eksekutif | 5 |
| Apa yang Baru pada Edisi Kartu Penilaian ini? | 6 |
| I. Pendahuluan | 7 |
| II. Kartu Penilaian Pajak Rokok – Skor Keseluruhan | 10 |
| III. Harga Rokok | 15 |
| IV. Perubahan dalam Keterjangkauan Rokok | 18 |
| V. Porsi Pajak | 21 |
| VI. Struktur Tarif Cukai | 25 |
| VII. Kesimpulan | 28 |
| Daftar Pustaka | 30 |
| Lampiran | 31 |

Daftar Gambar

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Skor pajak rokok keseluruhan, 2020 | 11 |
| Gambar 2. Perubahan skor keseluruhan di berbagai negara, 2014–2020 | 14 |
| Gambar 3. Skor harga rokok, 2020 | 16 |
| Gambar 4. Perubahan skor harga di berbagai negara, 2014–2020 | 17 |
| Gambar 5. Skor perubahan keterjangkauan, 2020 | 19 |
| Gambar 6. Perubahan skor perubahan keterjangkauan di berbagai negara, 2014–2020 | 20 |
| Gambar 7. Skor porsi pajak, 2020 | 22 |
| Gambar 8. Perubahan skor porsi pajak di berbagai negara, 2014–2020 | 24 |
| Gambar 9. Skor struktur pajak, 2020 | 26 |
| Gambar 10. Perubahan skor struktur pajak di berbagai negara, 2014–2020 | 27 |

Daftar Tabel

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Skor pajak rokok keseluruhan, 2020 | 12 |
| Tabel 2. Skor pajak rokok keseluruhan secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2020 | 13 |
| Tabel 3. Skor pajak rokok keseluruhan secara global dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2020 | 13 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4. Harga rokok rata-rata (Intl\$ PPP) serta skor harga rata-rata secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2020 | 16 |
| Tabel 5. Harga rokok rata-rata (Intl\$ PPP) serta skor harga rata-rata secara global dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2020 | 16 |
| Tabel 6. Perubahan keterjangkauan rokok tahunan rata-rata serta skor perubahan keterjangkauan harga secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2020 | 19 |
| Tabel 7. Perubahan keterjangkauan rokok tahunan rata-rata serta skor perubahan keterjangkauan harga secara global dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2020 | 19 |
| Tabel 8. Skor rata-rata porsi pajak total, porsi cukai, serta porsi pajak campuran secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2020 | 22 |
| Tabel 9. Skor rata-rata porsi pajak total, porsi cukai, serta porsi pajak campuran secara global dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2020 | 23 |
| Tabel 10. Skor struktur pajak rata-rata secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2020 | 26 |
| Tabel 11. Skor struktur pajak rata-rata secara global dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2020 | 27 |
| Tabel Lampiran 1. Peringkat skor keseluruhan dari pajak rokok, 2020 | 31 |
| Tabel Lampiran 2. Komponen skor pajak rokok dan skor pajark rokok keseluruhan berdasarkan negara, 2020 | 34 |
| Tabel Lampiran 3. Skor pajak rokok keseluruhan berdasarkan negara: 2014, 2016, 2018, dan 2020 | 39 |
| Tabel Lampiran 4. Pembaruan skor 2018 | 44 |

Kata Pengantar

Penelitian selama puluhan tahun di Bank Dunia telah menunjukkan bahwa kebijakan pajak merupakan intervensi yang efisien dan adil untuk mengurangi konsumsi tembakau. Berdasarkan beberapa laporan yang sering menjadi sumber rujukan, yaitu *Curbing the Epidemic* (Menekan Pandemi) pada tahun 1999 dan *Tobacco Tax Reform at the Crossroads of Health and Development* (Reformasi Pajak Tembakau di Persimpangan antara Kesehatan dan Pembangunan) pada tahun 2017, serta serangkaian analisis tingkat negara terkini yang kami lakukan, kami telah menekankan berbagai manfaat ekonomi jangka menengah dan jangka panjang dari penerapan tarif cukai terhadap tembakau untuk mengurangi konsumsi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya kesehatan.

Tantangan saat ini terletak pada implementasi yang efektif. Hal ini secara jelas ditunjukkan dalam Kartu Penilaian Pajak Rokok yang dapat membantu para pembuat kebijakan dengan memberi penilaian terhadap sistem pajak rokok secara sistematis dan secara global, serta menawarkan langkah-langkah nyata selanjutnya bagi negara-negara yang ingin memperbaiki kebijakan pajak mereka.

Manfaat lain dari Kartu Penilaian ini adalah bahwa kita diingatkan akan sangat pentingnya untuk segera mengambil tindakan. Meskipun Kartu Penilaian menunjukkan beberapa kemajuan dalam penerapan kebijakan pajak tembakau, hal ini tidak cukup untuk menghadapi berbagai krisis kesehatan masyarakat dan ekonomi yang bermunculan saat ini. Pandemi COVID-19 telah menguak kelemahan sistem kesehatan masyarakat dan jaring pengaman sosial secara global. Mempercepat kemajuan dalam hal kebijakan pajak rokok tidak hanya akan menyelamatkan nyawa, tetapi juga menyediakan ruang fiskal yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan pada masa mendatang.

Ceren Ozer
Ekonom Senior
Bank Dunia

Kata Pengantar

Pengenaan pajak tembakau adalah langkah yang paling efektif dan hemat biaya untuk menekan penggunaan tembakau. Telah ada begitu banyak bukti terdokumentasi yang menunjukkan hal ini, dan bahkan industri tembakau pun mengakui dampaknya. Namun, meskipun sejumlah kemajuan telah tercapai sejak tahun 2010, pajak tembakau masih merupakan langkah pengendalian tembakau yang paling sedikit diterapkan. Laporan WHO ke-8 tentang Epidemi Tembakau Global yang dirilis pada bulan Juli 2021 menunjukkan bahwa hanya 40 negara yang mampu mencapai tingkat implementasi tertinggi, yaitu di mana porsi total pajak terhadap harga eceran minimal sebesar 75%. Namun demikian, hal ini merupakan suatu peningkatan dibanding tahun 2010 di mana hanya 28 negara yang mencapai level tersebut.

Salah satu alasan utama mengapa pajak tembakau masih kurang dimanfaatkan adalah dikarenakan taktik MENAKUT-NAKUTI dari industri tembakau yang menyebarkan mitos menyesatkan, palsu atau yang dibesar-besarkan yang mengklaim bahwa kebijakan menaikkan pajak tembakau akan menyebabkan penyelundupan dan perdagangan gelap, memicu gugatan hukum dan gugatan di pengadilan, tidak berpihak pada kaum miskin, serta memiliki dampak negatif terhadap pendapatan dan lapangan pekerjaan. Namun taktik ini telah terbantahkan oleh bukti. Taktik tersebut dibahas dan didekonstruksi dalam Panduan Teknis WHO tentang Kebijakan dan Administrasi Pajak Tembakau tahun 2021. Panduan ini adalah sumber rujukan anjuran untuk para pembuat kebijakan, dan mengandung beragam praktik terbaik tentang kebijakan pajak tembakau yang dapat digunakan negara-negara untuk mencapai berbagai sasaran mereka dalam hal kesehatan dan pendapatan dalam konteks strategi pembangunan mereka secara keseluruhan.

Kartu Penilaian Tobacconomics tentang Pajak Tembakau yang merangkum berbagai praktik terbaik sehingga menjadi metrik evaluasi yang komprehensif untuk kebijakan pajak rokok yang efektif sesungguhnya melengkapi Panduan Teknis WHO tersebut. Metrik ini diterapkan pada data masing-masing negara yang diterbitkan dalam Laporan dua tahunan WHO tentang Epidemi Tembakau Global, dan hasilnya adalah sebuah panduan praktis bagi pemerintah tentang cara untuk menilai dan memperbaiki kebijakan pajak rokok mereka.

Berdasarkan pengalaman saya dalam memelopori reformasi perpajakan tembakau di Filipina sebelum saya bergabung dengan WHO, saya menganjurkan agar para pembuat kebijakan menggunakan kedua instrumen ini agar mereka lebih menyadari bahwa reformasi perpajakan tembakau adalah langkah yang menguntungkan bagi kesehatan, pendapatan, dan perekonomian secara keseluruhan.

Selain itu, seiring dengan berlanjutnya perjuangan dunia melawan COVID-19, menaikkan pajak tembakau dapat menjadi salah satu opsi kebijakan yang harus dipertimbangkan oleh negara-negara sebagai bagian dari upaya penanggulangan pandemi menuju pemulihan.

Jeremias N. Paul, Jr.

Kepala Unit, Kebijakan Fiskal bagi Kesehatan
Organisasi Kesehatan Dunia

Ringkasan Eksekutif

Nyaris dua tahun sejak pandemi COVID-19 melanda, hampir semua negara telah mengalami tragisnya kehilangan nyawa manusia dan kehancuran mata pencaharian. Kebijakan pemberlakuan lockdown di tingkat nasional dan daerah serta sejumlah pembatasan lainnya telah mengakibatkan penurunan penghasilan dan jam kerja, terutama di sektor dengan interaksi antar manusia yang tinggi. Selama pandemi, para pembuat kebijakan dihadapkan pada masalah jaring pengaman sosial dan sistem kesehatan masyarakat yang memiliki begitu banyak kelemahan, sehingga mereka mulai memberikan perhatian pada kesiapan negara untuk menghadapi tantangan masa depan dengan tingkat urgensi yang baru. Namun, sedikitnya kemajuan sebagaimana ditunjukkan dalam *Kartu Penilaian Tobacconomics tentang Pajak Rokok* pada edisi ini tidak mencerminkan urgensi tersebut. Kemajuan yang dicapai pemerintah kurang memadai untuk mengatasi penyebab utama kematian di dunia yang sesungguhnya dapat dicegah, meskipun instrumen yang paling efektif—pajak tembakau—dapat menyelamatkan jutaan nyawa dan meningkatkan pendapatan negara. Skor rata-rata pajak rokok global hampir tidak mengalami peningkatan selama beberapa tahun terakhir dari 1,93 (dari skor 5,00) pada tahun 2014 menjadi 2,28 di tahun 2020.

Pada saat pergantian abad ke-21, negara-negara bersatu di bawah naungan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk menghadapi bentuk urgensi yang serupa, yaitu globalisasi epidemi tembakau. Berbagai negara mulai bergerak bersama, dan hasil dari serangkaian upaya tersebut nampak pada tahun 2005 dengan diberlakukannya Konvensi Kerangka Kerja WHO tentang Pengendalian Tembakau (FCTC, *Framework Convention on Tobacco Control*). Seiring dengan langkah-langkah non-harga untuk mengurangi penggunaan tembakau, Pasal 6 pada perjanjian tersebut mewajibkan Para Pihak untuk menerapkan kebijakan pajak dan harga dalam upaya mengurangi permintaan terhadap produk tembakau, terutama di kalangan anak muda untuk mencegah inisiasi merokok (WHO, 2003). Semenjak itu, Pedoman Pasal 6 telah dikembangkan dan diadopsi oleh Konferensi Para Pihak, yang berdasarkan bukti, praktik terbaik, dan pengalaman dalam penerapan kebijakan pajak maupun harga untuk menekan konsumsi tembakau (WHO, 2014).

Meskipun FCTC WHO saat ini memiliki 182 Para Pihak yang mencakup 90 persen dari populasi global, menurut WHO hanya 13 persen dari populasi dunia yang terlindungi oleh kebijakan pajak tembakau yang memadai (WHO, 2021). Kejanggalkan ini menunjukkan adanya *missing link* atau mata rantai yang hilang dalam memaksimalkan potensi dari perjanjian kesehatan masyarakat pertama di dunia tersebut untuk menekan penggunaan tembakau. Jika epidemi tembakau dibiarkan tetap tidak terkendali, diperkirakan satu miliar nyawa akan terenggut di abad ini.

Pada tahun 2020, sebagai akibat dari pandemi COVID-19, ekonomi dunia mengalami kontraksi sebesar 3,2 persen, meskipun diperkirakan akan membaik masing-masing sebesar 5,9 dan 4,9 persen pada tahun 2021 dan 2022 (IMF, 2021). Meskipun terjadi guncangan ekonomi ini, empat perusahaan tembakau multinasional terbesar tetap menjalankan roda bisnisnya seperti biasa dengan keuntungan yang stabil secara global (Chaloupka, dkk., 2021). Harga rokok secara global juga naik, kecuali di banyak negara berpenghasilan rendah, di mana industri rokok giat memperluas jangkauan pasarnya.

Konteks urgensi saat ini sesungguhnya memberi peluang untuk mengambil tindakan. Daripada membiarkan perusahaan tembakau meraup keuntungan yang lebih besar sementara menimpakan beban yang begitu berat pada kesehatan masyarakat, pemerintah seharusnya mendorong kenaikan harga rokok dengan menaikkan pajak tembakau. Pada saat yang sama, tambahan pendapatan negara tersebut dapat dimanfaatkan untuk menjawab berbagai tantangan masa mendatang.

Apa yang Baru pada Edisi Kartu Penilaian ini?

Edisi Kartu Penilaian ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, banyak negara telah memperbaiki sistem dan tarif pajak tembakau mereka, sehingga skor meningkat. Namun demikian, perbaikan tersebut masih belum cukup untuk menekan penggunaan tembakau secara signifikan, di mana bagi sejumlah kelompok beberapa indikator bahkan menuju ke arah kemunduran:

Selama enam tahun terakhir, skor rata-rata global mengalami sedikit kenaikan dari 1,93 (dari maksimum 5,00) pada tahun 2014 menjadi 2,28 pada tahun 2020..



Skor keseluruhan telah mengalami peningkatan di 81 negara, tetap sama di 24 negara, dan mengalami penurunan di 48 negara.



Hanya 75 dari 160 negara yang datanya tersedia memperoleh skor 2,50 atau lebih tinggi dari maksimum lima poin.



Sejak edisi pertama Kartu Penilaian, dari tahun 2018 hingga 2020, rata-rata skor keseluruhan di seluruh wilayah WHO dan semua kelompok pendapatan negara Bank Dunia menunjukkan sedikit peningkatan; namun, skor rata-rata komponen memperlihatkan bahwa:

- **Harga rokok** di negara berpenghasilan rendah mengalami penurunan rata-rata sebesar Int\$ PPP 0,28 dari tahun 2018 hingga 2020 dan secara umum menjadi lebih terjangkau. Penurunan harga ini membuat rokok murah lebih mudah dijangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah, terutama kaum muda.
- **Porsi pajak dalam harga** menurun secara keseluruhan di wilayah Pasifik Barat (baik porsi pajak maupun porsi cukai total) dan porsi cukai dari harga mengalami penurunan di wilayah Amerika. Pada saat yang bersamaan, industri tembakau menaikkan harga, sehingga harga rata-rata ikut naik di wilayah-wilayah tersebut. Dengan demikian, pendapatan yang semestinya diperoleh pemerintah melalui kenaikan pajak malah diserobot industri tembakau. Peningkatan pendapatan regional ini memungkinkan industri tembakau untuk menurunkan harga di banyak negara berpenghasilan rendah, sehingga mereka dapat mempertahankan keuntungan global secara stabil sambil memperluas cakupan pasar mereka.



Pada tahun 2020, delapan negara memperoleh skor empat atau lebih (dua kali lipat lebih banyak dari tahun 2018), dengan posisi teratas dicapai Ekuador dan Selandia Baru, di mana keduanya mencetak skor 4,63, kemudian diikuti oleh Inggris Raya dan Kanada, dengan skor masing-masing 4,38 dan 4,25. Skor tinggi yang diperoleh Ekuador dan Selandia Baru mencerminkan tingginya cukai rokok per unit dengan tarif tunggal (*uniform specific excise taxes*), sehingga harga rokok menjadi sangat tinggi, serta kenaikan pajak rokok yang dilakukan secara teratur dan signifikan dalam beberapa tahun terakhir bersamaan dengan adanya penyesuaian terhadap inflasi yang kemudian menurunkan keterjangkauan rokok. Negara Botswana, Perancis, Peru, dan Seychelles membuntuti di belakang dengan skor keseluruhan sebesar 4,13.

Peningkatan pada data terbaru ini menunjukkan bahwa sejumlah pemerintah telah mengalami kemajuan dalam hal penerapan pajak tembakau sebagai instrumen kesehatan masyarakat. Pasal 6 FCTC mencerminkan konsensus global bahwasanya kebijakan pajak tembakau memiliki tujuan yang jauh lebih luas—untuk menaikkan harga produk tembakau sehingga menjadi kurang terjangkau dan, pada akhirnya, mengurangi penggunaan tembakau secara global. Hampir dua dekade berlalu, namun tantangannya tetap terletak pada masalah pelaksanaan. Kami berharap *Kartu Penilaian Tobacconomics tentang Pajak Rokok* edisi kedua ini dapat membantu Para Pihak bersama-sama menghadapi tantangan tersebut dalam rangka merealisasikan kesepakatan global ini secara sepenuhnya.

Pendahuluan

Menyusul rilis dua tahunan *Laporan WHO tentang Epidemi Tembakau Global, 2021 (RGTE, Report on the Global Tobacco Epidemic)*, *Kartu Penilaian Tobacconomics tentang Pajak Rokok* edisi kedua ini menggunakan data yang baru dirilis tersebut untuk menilai kebijakan pajak rokok masing-masing negara dalam hal konsistensinya terhadap praktik terbaik yang diakui secara luas sebagaimana terkandung dalam Pedoman Pasal 6 FCTC, *WHO Technical Manual on Tobacco Tax Policy and Administration* (Panduan Teknis WHO tentang Kebijakan dan Administrasi Pajak Tembakau) tahun 2021, *NCI-WHO Monograph 21: The Economics of Tobacco and Tobacco Control* (Monograf 21 NCI-WHO: Aspek Ekonomi dari Pertembakauan dan Pengendalian Tembakau), laporan Bank Dunia berjudul *Tobacco Tax Reform and Curbing the Epidemic* (Reformasi Pajak Tembakau dan Menekan Pandemi), serta laporan penelitian penting lainnya tentang kebijakan pajak tembakau yang efektif.

Kartu Penilaian ini memberikan skor untuk kinerja terkait kebijakan pajak rokok di 160 negara dalam skala lima poin. Dengan menggunakan skema penilaian yang transparan dan sederhana, Kartu Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan pajak rokok dan menjadi basis bagi pengembangan kebijakan pajak rokok yang efektif dengan menunjukkan bagian-bagian mana saja dalam kebijakan pajak yang perlu diperbaiki masing-masing negara.

Panduan ekstensif tentang praktik terbaik dalam perpajakan tembakau telah dikembangkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Para Pihak dalam Konvensi Kerangka Kerja WHO tentang Pengendalian Tembakau (FCTC), Bank Dunia, serta para akademisi dan peneliti di seluruh dunia. Kartu Penilaian ini menuangkan panduan tersebut ke dalam sistem pemeringkatan lima poin untuk menilai kebijakan pajak rokok masing-masing negara berdasarkan empat praktik terbaik dalam perpajakan rokok.

Kartu Penilaian Pajak Rokok ini menilai sistem pajak rokok berbagai negara terkait konsistensinya terhadap praktik terbaik perpajakan rokok berikut ini:

Pasal 6 FCTC WHO dan Pedoman Pasal 6 (2014) FCTC WHO, yaitu perjanjian kesehatan masyarakat pertama di dunia di bawah naungan WHO, mulai diberlakukan sejak bulan Februari 2005 dan saat ini melibatkan 182 Para Pihak, yang mencakup 90 persen dari populasi global. Dengan tetap mengakui kedaulatan pajak suatu negara, Pasal 6 dari perjanjian tersebut menyeru Para Pihak untuk menggunakan langkah-langkah terkait pajak dan harga untuk menekan permintaan terhadap produk tembakau, terutama di kalangan kaum muda (WHO, 2003). Pedoman Pasal 6 telah diadopsi oleh Konferensi Para Pihak dan didasarkan pada bukti, praktik terbaik, serta pengalaman Para Pihak yang telah berhasil menerapkan langkah-langkah terkait pajak dan harga untuk mengurangi konsumsi tembakau (WHO, 2014).

Panduan Teknis WHO tentang Kebijakan dan Administrasi Pajak Tembakau (2021) Panduan teknis ini menyajikan secara rinci berbagai praktik terbaik yang dapat digunakan pemerintah sebagai rujukan untuk mengembangkan kebijakan pajak tembakau mereka, memfasilitasi pencapaian tujuan kesehatan dan pendapatan mereka serta mendukung strategi pembangunan mereka secara keseluruhan. Di dalam panduan ini, pembaca akan mengetahui tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan pajak tembakau yang terbaik untuk negara mereka masing-masing, di mana diberikan pelbagai contoh ilustratif terbaru dari beragam negara, dan mencakup petunjuk-petunjuk praktis tentang cara menavigasi proses politik dan memastikan dukungan yang tepat untuk perubahan kebijakan pajak (WHO, 2021, 2010).

Laporan Bank Dunia tentang Reformasi Pajak Tembakau (2017) dan Menekan Pandemi (1999) Kedua laporan ini menelaah berbagai pertanyaan sehubungan aspek ekonomi dan opsi kebijakan pajak tembakau dan langkah pengendalian tembakau lainnya, menganalisis tren global penggunaan tembakau, serta menilai konsekuensi pengendalian tembakau terhadap kesehatan, ekonomi, dan individu. Kedua laporan tersebut mengacu pada bukti global yang ada, terutama bukti dari negara berpenghasilan rendah dan menengah (Bank Dunia, 2017; Jha & Chaloupka, 1999).

Terbitan NCI-WHO berjudul *Monograf 21: Aspek Ekonomi dari Pertembakauan dan Pengendalian Tembakau (2018)* Monograf ini secara sistematis mengkaji berbagai penelitian dan bukti global yang ekstensif seputar aspek ekonomi dari pengendalian tembakau (NCI & WHO, 2018). Bab 4 dari Monograf ini membahas sejumlah model permintaan terhadap produk tembakau, bukti dari dampak pajak dan harga terhadap permintaan atas produk tembakau, serta pengaruh berbagai faktor seperti usia dan gender terhadap kepekaan terhadap perubahan harga produk tembakau. Bab 5 dari Monograf tersebut mengupas berbagai bukti terkait desain dan administrasi pajak tembakau.

Skor yang diperoleh berdasarkan sistem penilaian lima poin sebagian besar mengacu pada data yang tercantum dalam lampiran tentang pajak/harga dari Laporan WHO dua tahunan yang baru-baru ini dirilis tentang *Epidemi Tembakau Global (RGTE)*, yang menyajikan data tahun 2020. Laporan tersebut memantau status epidemik tembakau dan intervensi pemerintah yang paling efektif dan hemat biaya—baik berupa langkah-langkah harga maupun non-harga—untuk mengurangi konsumsi tembakau. Skor yang sebanding disusun untuk tahun 2018, 2016, dan 2014 dengan menggunakan masing-masing data pada *RGTE* tahun 2019, 2017, dan 2015, untuk menilai perubahan dari waktu ke waktu dalam sistem pajak rokok.

Kartu Penilaian menggunakan indeks lima poin berdasarkan empat komponen utama yang diuraikan di bawah ini:

KOMPONEN 1: Harga Rokok



Harga adalah faktor penentu utama dari konsumsi tembakau. Meskipun harga yang lebih tinggi akan menekan konsumsi, rokok relatif bersifat tidak elastis terhadap harga: kenaikan harga akan mengakibatkan penurunan konsumsi yang kurang proporsional. Oleh karena itu, harga harus cukup tinggi untuk menekan konsumsi secara memadai agar dapat menghasilkan manfaat yang jelas untuk kesehatan masyarakat. Setiap metrik yang membandingkan harga antar negara harus didasarkan pada ukuran yang mempertimbangkan daya beli konsumen; Kartu Penilaian ini menggunakan harga yang disesuaikan dengan paritas daya beli (PPP, *purchasing power parity*). Skor tertinggi diberikan pada harga yang disesuaikan dengan PPP sebesar sepuluh dolar internasional atau lebih pada tahun 2018, dan disesuaikan dengan inflasi, untuk sebungkus rokok isi 20 batang dari merek rokok yang paling banyak terjual.

KOMPONEN 2: Perubahan dalam Keterjangkauan Rokok



Selain harga, penghasilan juga memengaruhi permintaan. Lajunya pertumbuhan ekonomi yang mendorong peningkatan penghasilan dapat membatasi dampak kenaikan pajak dan harga terhadap konsumsi. Penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan keterjangkauan rokok akan meningkatkan konsumsi tembakau, sedangkan menurunkan keterjangkauan rokok akan menurunkan konsumsi tembakau. Kenaikan pajak dan harga rokok harus cukup tinggi agar dapat mengurangi keterjangkauan dan dampak penggunaan rokok. Kartu Penilaian memberikan skor tertinggi untuk perubahan keterjangkauan rata-rata tahunan yang signifikan secara statistik sebesar 7,5 persen atau lebih antara tahun 2014 dan 2020 yang merupakan hasil dari setidaknya satu kali kenaikan cukai selama periode tersebut.

KOMPONEN 3: Porsi Pajak



Porsi pajak harus cukup tinggi untuk menekan penggunaan tembakau, dan juga memungkinkan pemerintah untuk memperoleh pendapatan dari kenaikan harga. Jika kenaikan harga hanya disebabkan oleh kenaikan harga industri saja—meskipun konsumsi akan turun—pendapatan baru yang diperoleh tersebut akan masuk ke kantong industri tembakau. Komponen Kartu Penilaian ini memberikan skor tertinggi untuk porsi cukai sebesar 70 persen atau lebih dan porsi pajak total sebesar 75 persen atau lebih, dengan merata-ratakan skor terpisah terhadap masing-masing dua porsi pajak tersebut untuk menghasilkan skor tunggal porsi pajak.

KOMPONEN 4: Struktur Pajak



Struktur pajak yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa kenaikan pajak dapat menekan konsumsi tembakau dan mendongkrak pendapatan negara. Kartu Penilaian memberikan skor tertinggi untuk: (1) cukai per unit atau spesifik dengan tarif tunggal yang disesuaikan secara otomatis; atau (2) tarif cukai campuran dengan porsi pajak yang lebih besar untuk komponen per unit selain pajak minimum, penyesuaian otomatis untuk komponen pajak per unit atau pajak spesifik, serta penggunaan harga eceran sebagai acuan untuk komponen pajak *ad valorem*.

Kartu Penilaian menawarkan suatu pendekatan yang komprehensif, transparan, objektif, dan sederhana untuk menilai kekuatan sistem pajak rokok secara global. Dengan menggunakan empat komponen yang diuraikan di atas, Kartu Penilaian memahami bahwa satu indikator saja tidak mencukupi. Indikator yang paling banyak digunakan—porsi pajak pada harga rokok eceran—mencerminkan satu aspek dari pajak rokok, tetapi suatu negara mungkin saja memiliki porsi pajak yang tinggi namun harga rokok masih rendah, sehingga rokok menjadi semakin terjangkau. Selain itu, porsi pajak tidak menunjukkan kekuatan dan kelemahan struktur pajak suatu negara. Misalnya, struktur pajak yang lemah menyebabkan variabilitas yang lebih besar dalam harga rokok sehingga perokok dapat beralih ke merek yang lebih murah ketika pajak dinaikkan, dan hal ini membatasi manfaat kesehatan dan pendapatan yang seharusnya dapat diperoleh dari pengenaan pajak yang lebih tinggi.

Peta Jalan Kartu Penilaian

Kartu Penilaian ini menyajikan hasil skor keseluruhan, perubahan dari waktu ke waktu, serta skor untuk setiap empat komponen tersebut. Lampiran menampilkan skor keseluruhan tiap negara berdasarkan peringkat, berurutan secara abjad menurut setiap komponen penilaian, dan menurut semua tahun untuk menunjukkan perubahan skor dari waktu ke waktu. Data yang disajikan menurut wilayah mengacu pada enam pengelompokan regional yang ditetapkan WHO (wilayah Afrika – AFR; wilayah Amerika – AMR; wilayah Mediterania Timur – EMR; wilayah Eropa – EUR; wilayah Asia Tenggara – SEAR; dan wilayah Pasifik Barat – WPR), sedangkan data yang disajikan menurut tingkat pendapatan mencerminkan kategori pendapatan negara sesuai penentuan Bank Dunia. Kartu Penilaian ini bersama dengan Catatan Komponen Kartu Penilaian Pajak Rokok, peta interaktif, rangkuman masing-masing negara dan wilayah tertentu, serta slide PowerPoint tentang skor negara secara lengkap tersedia di situs web Tobacconomics di www.tobacconomics.org.

Kartu Penilaian Pajak Rokok – Skor Keseluruhan

Skor pajak rokok keseluruhan untuk tahun 2020 disajikan pada Gambar 1 dan Tabel 1 untuk 160 negara dengan data yang tersedia untuk masing-masing dari empat komponen. Skor gabungan ini disusun sebagai rata-rata sederhana dari skor masing-masing empat komponen utama: harga rokok, perubahan keterjangkauan rokok, porsi pajak dalam harga rokok, dan struktur pajak rokok. Skor keseluruhan dapat berkisar antara skor rendah sebesar nol untuk negara yang mendapat skor nol pada setiap komponen, hingga skor tertinggi senilai lima untuk negara yang mencetak skor tertinggi pada setiap komponen. Skor untuk masing-masing empat komponen dibahas akan di bawah ini.



Pada tahun 2020, delapan negara memperoleh skor empat atau lebih (dua kali lipat lebih banyak dari tahun 2018), dengan posisi teratas diraih oleh Ekuador dan Selandia Baru, di mana keduanya mencetak skor 4,63, kemudian diikuti oleh Inggris Raya dan Kanada, dengan skor masing-masing sebesar 4,38 dan 4,25. Nilai tinggi untuk Ekuador dan Selandia Baru mencerminkan tingginya cukai rokok per unit dengan tarif tunggal, sehingga harga rokok naik tinggi, serta kenaikan pajak rokok secara teratur dalam beberapa tahun terakhir bersamaan dengan penyesuaian terhadap inflasi yang telah menyebabkan penurunan yang signifikan dalam keterjangkauan rokok. Ekuador menerapkan pajak per unit bertarif tunggal yang disesuaikan terhadap inflasi setiap setengah tahun, sehingga mendorong harga rokok naik tinggi dan mengurangi keterjangkauan secara tajam. Demikian pula, selama dekade terakhir dimulai tahun 2010 hingga Januari 2020, Selandia Baru telah menaikkan pajak rokoknya setidaknya sebesar sepuluh persen ditambah inflasi pada bulan Januari setiap tahunnya.

Inggris Raya adalah satu-satunya negara di antara empat negara posisi teratas yang menggunakan sistem cukai rokok campuran. Sistem seperti ini mencakup komponen pajak spesifik yang signifikan dan dinaikkan secara otomatis setiap tahun serta komponen *ad valorem* yang dikenakan berdasarkan harga eceran rokok. Selain itu, pemerintah menaikkan pajak (di atas tingkat inflasi terbaru) sedemikian rupa sehingga keterjangkauan rokok berkurang secara signifikan. Kanada, sebagai pendatang baru yang masuk dalam kelompok empat negara teratas dalam *Kartu Penilaian Tobacconomics tentang Pajak Rokok*, juga mengenakan cukai per unit bertarif tunggal di tingkat federal yang secara otomatis disesuaikan terhadap inflasi. Negara Botswana, Perancis, Peru, dan Seychelles berada tidak jauh di belakang dengan skor keseluruhan sebesar 4,13.

Di ujung lain spektrum, Afghanistan dan Irak memiliki skor nol pada tahun 2020, yang mencerminkan kurangnya pengenaan cukai rokok dan pajak lainnya yang masih minim, sehingga harga rokok menjadi sangat murah.¹ Afghanistan mengalami penurunan keterjangkauan rokok dalam beberapa tahun terakhir, tetapi hal ini bukan dikarenakan peningkatan pajak rokok. Kinerja Lebanon dan Libya hanya sedikit lebih baik, dengan skor keseluruhan 0,25 pada tahun 2020 karena harga rokok di negara tersebut sedikit di atas level terendah di dunia. Sekitar tiga belas negara di seluruh dunia tidak memiliki cukai rokok.

Sebagaimana yang terlihat pada Tabel 2, kawasan Eropa memiliki skor rata-rata tertinggi dibanding wilayah lain menurut pengelompokan WHO, dengan skor rata-rata sebesar 2,92, yaitu naik dari 2,82 di tahun 2018; namun demikian, skor ini hanya sedikit lebih dari setengah kemungkinan skor maksimum 5,0 untuk negara-negara dengan kinerja tertinggi di semua komponen. Skor yang relatif tinggi di kawasan Eropa ini mencerminkan struktur pajak yang lebih kuat serta pajak dan harga yang lebih tinggi sebagai akibat dari aturan pajak tembakau yang ditetapkan Uni Eropa, di mana negara-negara anggota harus mematuhi, serta penerapan kebijakan pajak serupa di negara-

¹ Penting untuk dicatat bahwa negara-negara ini mengalami situasi darurat yang begitu kompleks, dan hal ini diakui oleh Konferensi Para Pihak FCTC ke delapan dalam keputusan konsensus FCTC/COP8(20) yang menekankan bahwa pengendalian tembakau seharusnya tidak diabaikan karena industri tembakau berupaya secara agresif untuk meningkatkan konsumsi di negara-negara tersebut.

negara yang ingin bergabung dalam Uni Eropa. Kawasan Amerika tidak jauh di belakang dengan skor rata-rata sebesar 2,42 untuk tahun 2020, yaitu naik dari rata-rata sebesar 2,16 pada tahun 2018.

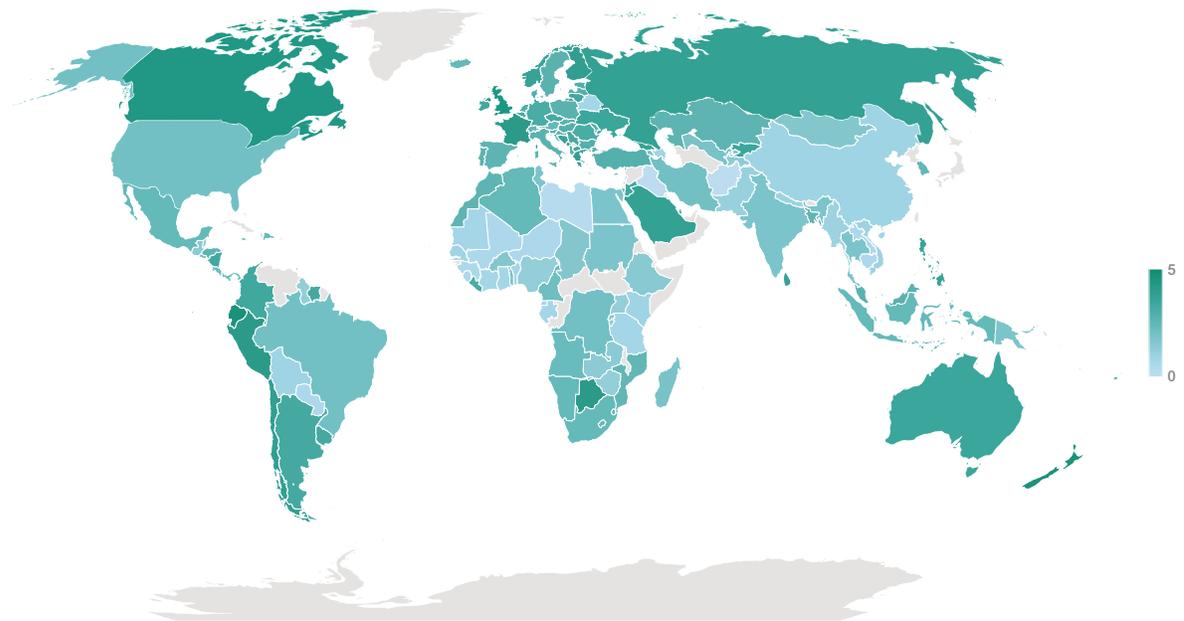


Meskipun kawasan Afrika masih menempati peringkat terendah dengan skor 1,64 pada tahun 2020, **skor rata-rata regional mengalami peningkatan dari 1,30 di tahun 2018**. Masing-masing skor rata-rata regional WHO mengalami kenaikan dari tahun 2018, dengan kenaikan terbesar di kawasan Afrika dan Asia Tenggara. Di antara negara-negara di wilayah Afrika, negara **Liberia mengalami lonjakan skor keseluruhan tertinggi (dari 0,5 menjadi 3,13)** karena terjadinya peningkatan skor di keempat komponen. Di antara negara-negara Asia Tenggara, **Bangladesh mengalami peningkatan skor keseluruhan terbesar (dari 1,38 menjadi 2,63)**, terutama karena peningkatan skor perubahan keterjangkauan dari nol menjadi lima.



Tabel 3 menyajikan skor berdasarkan kategori pendapatan menurut Bank Dunia. Sama seperti edisi terakhir Kartu Penilaian, terlihat hubungan yang jelas antara skor keseluruhan dan pendapatan negara di mana sebagian besar skor rata-rata meningkat seiring dengan naiknya pendapatan. Peningkatan rata-rata skor terbesar dari tahun 2018 hingga 2020 dijumpai pada kelompok negara berpenghasilan rendah dan berpenghasilan tinggi. Di kalangan **kelompok negara berpenghasilan rendah, peningkatan yang dialami Liberia (0,5 menjadi 3,13) adalah yang paling signifikan**, sedangkan di kalangan **kelompok negara berpenghasilan tinggi, Qatar mengalami peningkatan terbesar (0,63 ke 3,88)**. Peningkatan skor keseluruhan kedua negara tersebut disebabkan oleh peningkatan skor di keempat komponen.

Gambar 1 Skor pajak rokok keseluruhan, 2020



Catatan: Negara-negara yang ditandai warna abu-abu tidak memiliki data yang diperlukan untuk melakukan penilaian ini.

Tabel 1 | Skor pajak rokok keseluruhan, 2020

| Skor < 1,0 N=26 | 1,0 ≤ Skor < 2,0 N=36 | 2,0 ≤ Skor < 3,0 N=51 | 3,0 ≤ Skor < 4,0 N=39 | Skor ≥ 4,0 N=8 |
|--|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|--|
| Azerbaijan | Armenia | Albania | Bahrain | Ekuador |
| Bolivia (Negara Plurinasional Bolivia) | Madagaskar | Bulgaria | Chili | Selandia Baru |
| Cina | Togo | Fiji | Finlandia | Inggris Raya (Kerajaan Bersatu Britania Raya dan Irlandia Utara) |
| Kongo (Republik Demokratik Kongo) | Uzbekistan | Hongaria | Yunani | Kanada |
| Kenya | Mesir | Israel | Qatar | Botswana |
| Senegal | India | Latvia | Rusia (Federasi Rusia) | Perancis |
| Antigua dan Barbuda | Kiribati | Moldova (Republik Moldova) | Arab Saudi | Peru |
| Belarus | Papua Nugini | Slovenia | Bosnia dan Herzegovina | Seychelles |
| Benin | Sudan | Turki | Georgia | |
| Pantai Gading | Thailand | Bahama | Montenegro | |
| Guinea Khatulistiwa | Tunisia | Italia | Norwegia | |
| Gabon | Burkina Faso | Malaysia | Filipina | |
| Ghana (Republik Ghana) | Chad | Polandia | Sri Lanka | |
| Mauritania | Mongolia | Portugal | Australia | |
| Tanzania | Rwanda | Slowakia | Kirgizstan | |
| Kamboja | Belize | Swedia | Tepi Barat dan Jalur Gaza | |
| Guinea | Tanjung Verde | Trinidad dan Tobago | Ukraina | |
| Laos (Republik Demokratik Rakyat Laos) | Komoro | Bangladesh | Kolombia | |
| Mali | Etiopia | Kroasia | Irlandia | |
| Niger | Saint Vincent dan Grenadine | Gambia | Yordania | |
| Paraguay | Timor-Leste | Honduras | Lituania | |
| Sierra Leone | Burundi | Kazakhstan | Nikaragua | |
| Lebanon | Guatemala | Maroko | Makedonia Utara | |
| Libya | Tajikistan | Spanyol | Argentina | |
| Afghanistan | Tuvalu | Eswatini | Belgia | |
| Irak | Zambia | Mozambik | Ceko | |
| | Dominika | Korea Selatan (Republik Korea) | Serbia | |
| | Guyana | Swiss | Singapura | |
| | Nigeria | Aljazair | Suriname | |
| | Sao Tome dan Principe | Austria | Uruguay | |
| | Uganda | Siprus | Jerman | |
| | Zimbabwe | Dominika (Republik Dominika) | Jamaika | |
| | Pakistan | Islandia | Liberia | |
| | Myanmar | Indonesia | Malta | |
| | Nepal | Lesotho | Mauritius | |
| | Vietnam | Luksemburg | Rumania | |
| | | Meksiko | Denmark | |
| | | Namibia | Estonia | |
| | | | Belanda | |

Tabel 1 | Skor pajak rokok keseluruhan, 2020

| Skor < 1,0 N=26 | 1,0 ≤ Skor < 2,0 N=36 | 2,0 ≤ Skor < 3,0 N=51 | 3,0 ≤ Skor < 4,0 N=39 | Skor ≥ 4,0 N=8 |
|--------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|-------------------|
| | | Afrika Selatan | | |
| | | Angola | | |
| | | Kosta Rika | | |
| | | Kamerun | | |
| | | El Salvador | | |
| | | Panama | | |
| | | Saint Lucia | | |
| | | Brasil | | |
| | | Kongo (Republik Kongo) | | |
| | | Iran (Republik Islam Iran) | | |
| | | Maladewa | | |
| | | Amerika Serikat | | |
| | | Vanuatu | | |

Catatan: Negara-negara di setiap kolom dicantumkan secara berurutan sesuai dengan skornya, dari skor tertinggi hingga terendah, dan diurutkan berdasarkan abjad apabila skornya identik.

Tabel 2 | Skor pajak rokok keseluruhan secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2020

| Wilayah | AFR | AMR | EMR | EUR | SEAR | WPR | Global |
|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Skor | 1,64 | 2,45 | 1,99 | 2,92 | 1,96 | 2,16 | 2,28 |
| Perubahan 2018–2020 | (+0,33) | (+0,29) | (+0,27) | (+0,10) | (+0,36) | (+0,07) | (+0,23) |

Tabel 3 | Skor pajak rokok keseluruhan secara global dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2020

| Kelompok pendapatan | Rendah | Menengah ke bawah | Menengah ke atas | Tinggi | Global |
|---------------------|---------|-------------------|------------------|---------|---------|
| Skor | 1,42 | 1,78 | 2,33 | 3,11 | 2,28 |
| Perubahan 2018–2020 | (+0,30) | (+0,23) | (+0,22) | (+0,26) | (+0,23) |

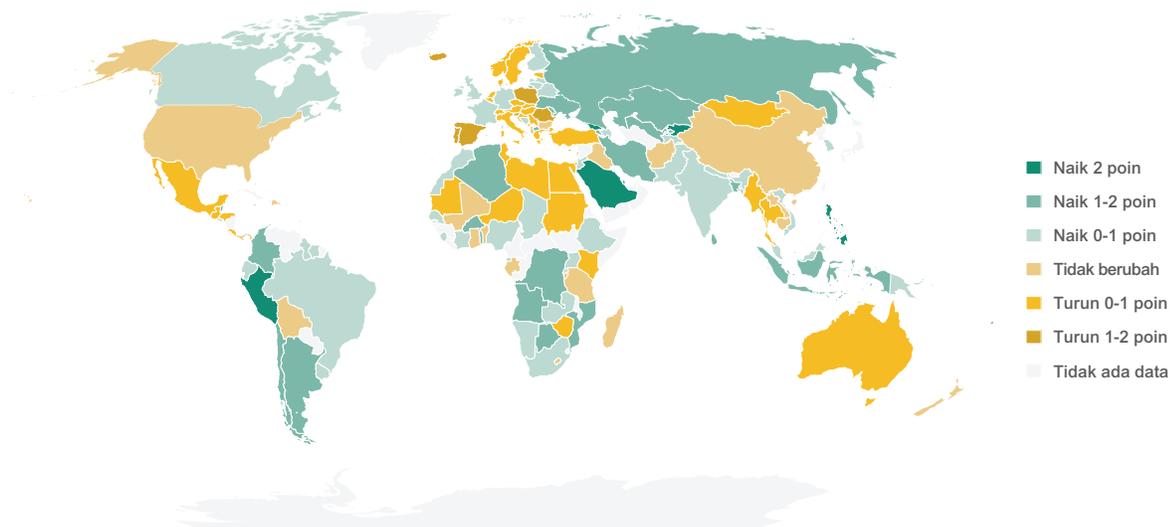
Perubahan Dari Waktu ke Waktu

Gambar 2 di bawah ini menunjukkan bahwa selama enam tahun terakhir telah terjadi peningkatan skor keseluruhan di mana skor rata-rata global naik dari 1,93 pada tahun 2014 menjadi 2,28 pada tahun 2020. Di antara 153 negara yang skornya dapat dihitung untuk kedua tahun tersebut, kenaikan skor keseluruhan telah terjadi di 81 negara, skor tetap sama di 24 negara, dan skor memburuk di 48 negara. Peningkatan skor terbesar terjadi di Qatar (+3,38), Bahrain (+3,13), dan Arab Saudi (+3,00), diikuti oleh Kirgizstan (+2,88), Georgia dan Peru dengan peningkatan keseluruhan sebesar 2,75 poin, Filipina dengan peningkatan skor sebesar 2,38, serta Republik Islam Iran dan Republik Moldova dengan peningkatan skor keseluruhan sebesar 2,00.

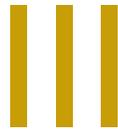


Di setiap negara yang telah mengalami peningkatan skor, harga rokok menjadi kurang terjangkau. **Kenaikan skor yang terjadi di Bahrain, Qatar, dan Arab Saudi** mencerminkan pengenaan tarif cukai rokok yang signifikan dan terkoordinasi secara regional, setelah sebelumnya mengandalkan bea masuk, sedangkan kenaikan skor di **Kirgizstan dan Filipina** disebabkan oleh penyederhanaan struktur cukai rokok berlapis yang sebelumnya rumit disertai kenaikan pajak secara kontinyu selama tiga periode pelaporan terakhir. **Perbaikan skor di Georgia** berasal dari kenaikan pajak yang substansial mulai tahun 2019 dan upaya reformasi untuk pengenaan pajak per unit dengan tarif tunggal baik untuk rokok filter maupun non-filter. Sementara itu, negara **Peru terus mengalami kenaikan skor secara stabil** melalui kenaikan pajak dan penyesuaian tahunan terhadap inflasi yang dimulai pada tahun 2020.

Gambar 2 Perubahan skor keseluruhan di berbagai negara, 2014–2020

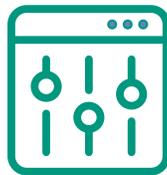


Catatan: Negara-negara yang ditandai warna abu-abu tidak memiliki data yang diperlukan untuk melakukan penilaian ini.



Harga Rokok

Mengingat bukti ekstensif yang ada tentang dampak harga terhadap perilaku merokok, harga rokok merupakan indikator utama bagi kinerja sistem pajak tembakau suatu negara. Komponen Kartu Penilaian ini didasarkan pada harga sebungkus rokok isi 20 batang dari merek yang paling laris dalam dollar internasional, setelah penyesuaian terhadap paritas daya beli (PPP)². Berdasarkan harga yang dilaporkan untuk tahun 2020³, pemberian skor didasarkan pada ketentuan berikut:



Pemberian Skor – Harga Rokok:

- 5: $\text{Harga} \geq 10,0 \text{ Intl\$ PPP}$
- 4: $8,0 \leq \text{harga} < 10,0$
- 3: $6,0 \leq \text{harga} < 8,0$
- 2: $4,0 \leq \text{harga} < 6,0$
- 1: $2,0 \leq \text{harga} < 4,0$
- 0: $\text{Harga} < 2,0 \text{ Intl\$ PPP}$

Gambar 3 menyajikan skor harga rokok untuk tahun 2020. Di antara 163 negara dengan data yang tersedia, 25 negara memperoleh skor tertinggi lima (naik dari 19 negara pada tahun 2018), di mana Sri Lanka (Intl\$ PPP 24,19), Selandia Baru (Intl\$ PPP 20,07), Australia (Intl\$ PPP 18,74), dan Fiji (Intl\$ PPP 18,64) berada pada posisi teratas. Dua belas negara mendapat skor nol, dengan harga terendah di Paraguay (Intl\$ PPP 0,82), Irak (Intl\$ PPP 0,92), Republik Demokratik Kongo (Intl\$ PPP 1,07), dan Guinea (Intl\$ PPP 1,22). Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4, rata-rata harga rokok lebih tinggi di kawasan Asia Tenggara, Pasifik Barat, dan Eropa, dan terendah di kawasan Afrika. Harga rokok rata-rata (d disesuaikan terhadap inflasi) mengalami kenaikan di semua wilayah WHO, dengan peningkatan paling tinggi di kawasan Asia Tenggara dan paling sedikit di kawasan Eropa dan Afrika. Harga rata-rata dan skor harga mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan pendapatan negara, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5.

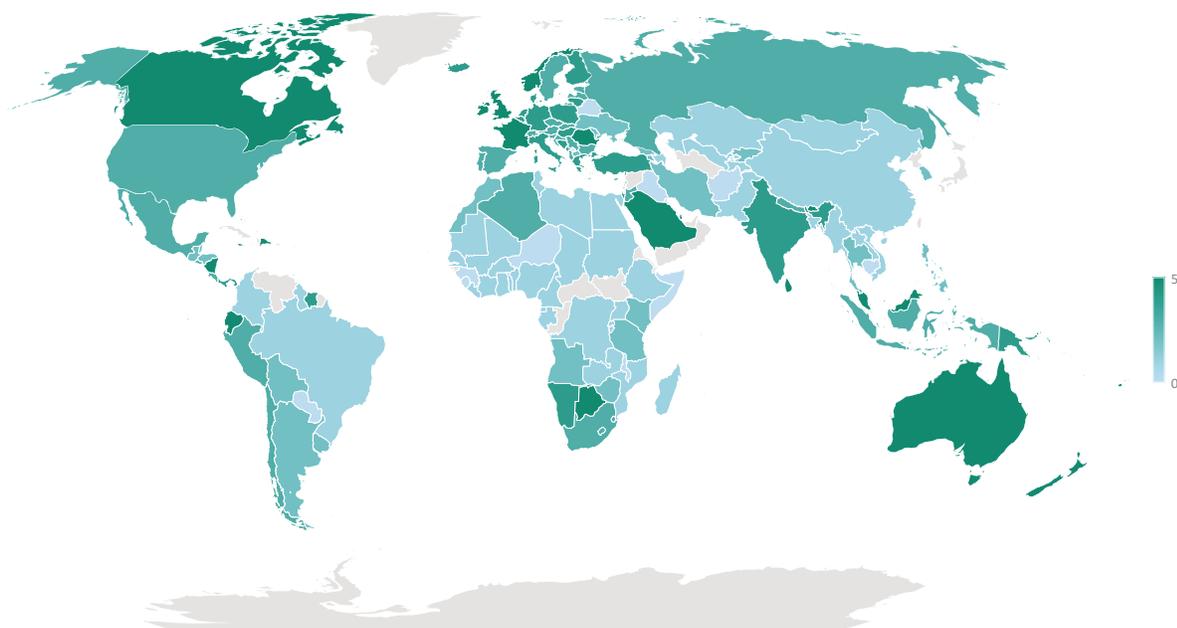


Perlu dicatat bahwa rata-rata harga rokok di negara berpenghasilan rendah justru mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar Intl\$ PPP 0,28. Penurunan harga ini membuat rokok murah lebih mudah diakses masyarakat berpenghasilan rendah, terutama kaum muda. Pada saat yang bersamaan, industri tembakau menaikkan harga di wilayah lain, sehingga mereka mampu mempertahankan keuntungan global secara stabil sembari memperluas pasar mereka di negara-negara berpenghasilan rendah. Perluasan pasar ini berarti meningkatnya prevalensi merokok serta penyakit dan kematian akibat merokok, ditambah dengan beban ekonomi yang muncul dari bertambah besarnya biaya kesehatan dan hilangnya produktivitas.

² Paritas daya beli adalah ukuran metrik umum yang digunakan untuk membandingkan mata uang suatu negara berdasarkan nilai tukar yang memungkinkan seseorang untuk membeli sejumlah barang dan jasa yang sama di setiap negara.

³ Berbagai harga ini dikonversikan ke harga tahun 2018 untuk membandingkannya dengan harga pada Kartu Penilaian sebelumnya.

Gambar 3 Skor harga rokok, 2020



Catatan: Negara-negara yang ditandai warna abu-abu tidak memiliki data yang diperlukan untuk melakukan penilaian ini.

Tabel 4 | Harga rokok rata-rata (Inti\$ PPP) serta skor harga rata-rata secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2020

| Wilayah | AFR | AMR | EMR | EUR | SEAR | WPR | Global |
|---------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Harga | \$4,10 | \$6,72 | \$5,68 | \$7,64 | \$9,11 | \$8,14 | \$6,49 |
| Perubahan 2018–2020 | (+\$0,37) | (+\$0,68) | (+\$0,45) | (+\$0,19) | (+\$1,74) | (+\$1,27) | (+\$0,52) |
| Skor | 1,49 | 2,83 | 2,06 | 3,16 | 3,10 | 2,69 | 2,50 |
| Perubahan 2018–2020 | (+0,23) | (+0,38) | (+0,12) | (+0,00) | (+0,32) | (+0,10) | (+0,16) |

Catatan: Negara-negara dengan skor terbaru pada tahun 2018 disajikan dalam Lampiran Tabel 4.

Tabel 5 | Harga rokok rata-rata (Inti\$ PPP) serta skor harga rata-rata secara global dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2020

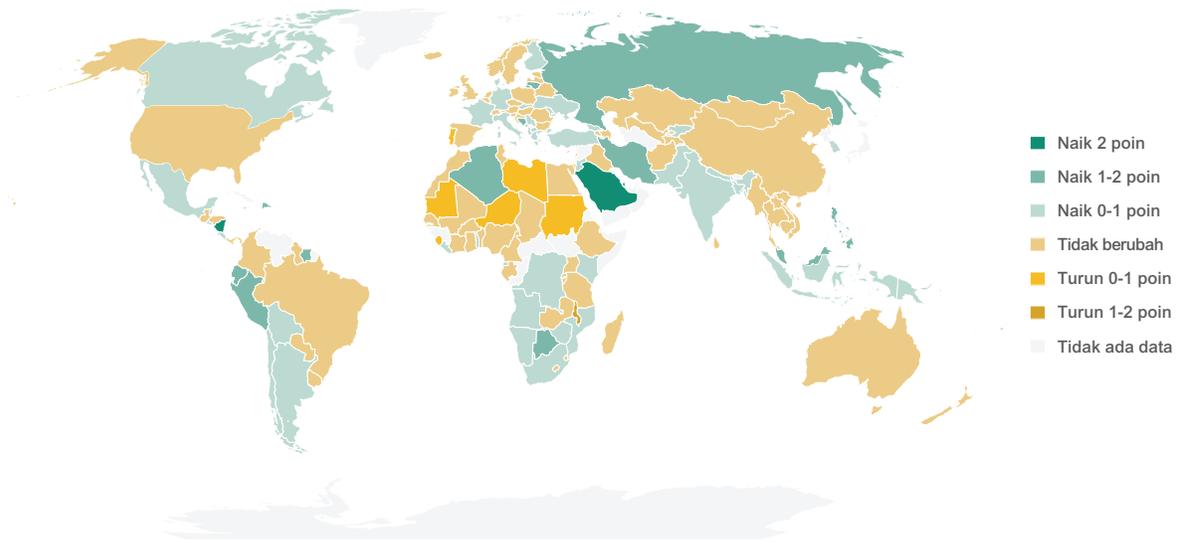
| Kelompok pendapatan | Rendah | Menengah ke bawah | Menengah ke atas | Tinggi | Global |
|---------------------|-----------|-------------------|------------------|-----------|-----------|
| Harga | \$2,50 | \$5,26 | \$6,36 | \$9,76 | \$6,49 |
| Perubahan 2018–2020 | (-\$0,28) | (+\$0,71) | (+\$0,20) | (+\$1,29) | (+\$0,52) |
| Skor | 0,65 | 1,96 | 2,60 | 3,82 | 2,50 |
| Perubahan 2018–2020 | (-0,19) | (+0,30) | (+0,13) | (+0,33) | (+0,16) |

Catatan: Negara-negara dengan skor terbaru pada tahun 2018 disajikan dalam Lampiran Tabel 4.

Perubahan dari Waktu ke Waktu

Skor harga rokok telah membaik dari waktu ke waktu, dari rata-rata sebesar 1,98 dari maksimum skor 5,00 pada tahun 2014 menjadi 2,50 pada tahun 2020. Seperti ditunjukkan pada Gambar 4 di bawah ini, jumlah negara yang memperoleh nilai tertinggi telah meningkat dari 11 negara pada tahun 2014 menjadi 25 negara pada tahun 2020, sedangkan jumlah negara yang mendapat skor terendah telah menurun dari 17 negara pada tahun 2014 menjadi 12 negara pada tahun 2020. Selama enam tahun terakhir, lima negara mengalami peningkatan skor sebesar lebih dari dua poin, sedangkan sepuluh negara mengalami penurunan skor sebesar satu hingga dua poin.

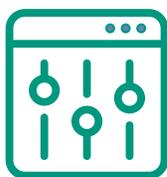
Gambar 4 Perubahan skor harga di berbagai negara, 2014–2020



Catatan: Negara-negara yang ditandai warna abu-abu tidak memiliki data yang diperlukan untuk melakukan penilaian ini.

IV Perubahan dalam Keterjangkauan Rokok

Pajak rokok perlu dinaikkan sedemikian rupa sehingga mendorong kenaikan harga yang lebih besar dari peningkatan pendapatan agar rokok menjadi kurang terjangkau. Komponen kedua dalam pemberian skor menilai perubahan pada keterjangkauan rokok selama periode enam tahun. Keterjangkauan didefinisikan sebagai persentase PDB per kapita yang dibutuhkan untuk membeli 2.000 batang rokok dari merek yang paling banyak terjual, di mana peningkatan dalam ukuran ini mencerminkan bahwa rokok menjadi kurang terjangkau dengan berjalannya waktu. Untuk menghindari dari pemberian pengakuan kepada negara-negara di mana keterjangkauan berkurang akibat penurunan pendapatan atau harga industri yang lebih tinggi, skor yang lebih tinggi diberikan kepada negara-negara di mana paling tidak sebagian dari penurunan keterjangkauan disebabkan oleh kenaikan tarif cukai rokok. Skor tahun 2020 untuk komponen ini didasarkan pada perubahan yang signifikan secara statistik⁴ dalam keterjangkauan terhadap rokok dari merek yang paling laris antara tahun 2014 dan 2020, sebagai berikut:



Pemberian Skor – Perubahan dalam Keterjangkauan:

- 5: Perubahan tahunan rata-rata $\geq 7,5\%$
- 4: $5,0\% \leq$ perubahan tahunan rata-rata $< 7,5\%$
- 3: $2,5\% \leq$ perubahan tahunan rata-rata $< 5,0\%$
- 2: Perubahan tahunan rata-rata $< 2,5\%$
- 1: Keterjangkauan turun, tetapi tidak ada kenaikan tarif cukai
- 0: Keterjangkauan naik atau tidak ada perubahan yang signifikan secara statistik



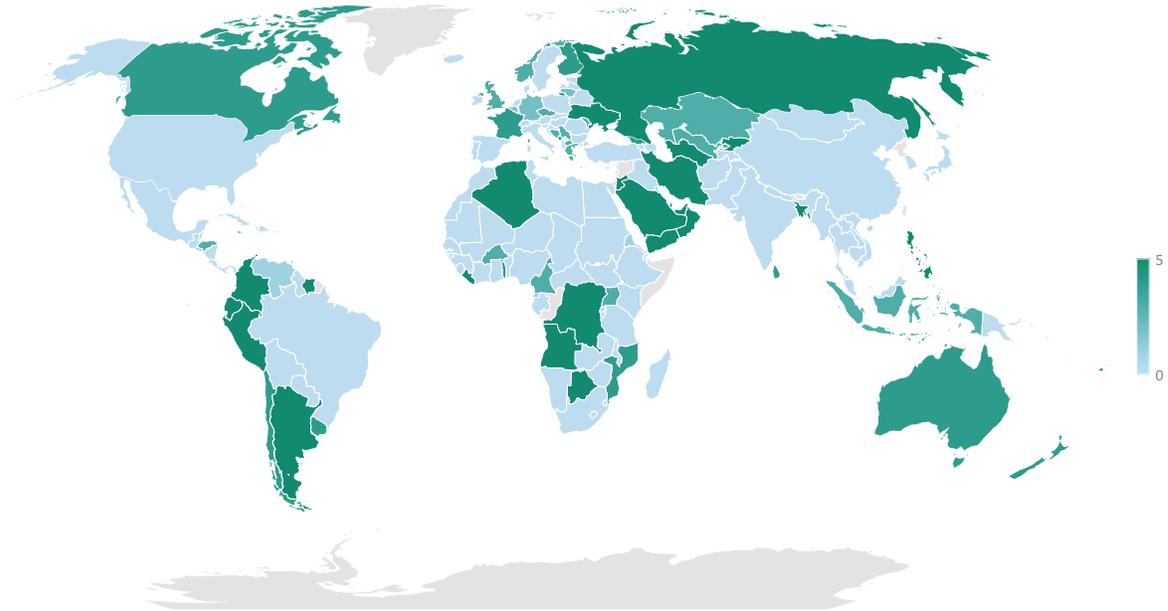
Gambar 5 menyajikan skor untuk perubahan keterjangkauan rokok antara tahun 2014 dan 2020. Di antara 187 negara dengan data yang tersedia, **26 negara memperoleh skor tertinggi lima (naik dari 22 negara pada tahun 2018)**, dipimpin oleh Republik Islam Iran (penurunan tahunan rata-rata sebesar 26,44 persen), Arab Saudi (22,47 persen), Oman (19,74 persen), Qatar (19,66 persen), dan Uni Emirat Arab (18,14 persen). Sebaliknya, sebagian besar negara—114 dari 187 negara—memperoleh skor nol karena di negara-negara tersebut tidak terjadi perubahan yang signifikan secara statistik dalam keterjangkauan dari waktu ke waktu (94 negara) atau terjadi peningkatan keterjangkauan yang signifikan (20 negara).

Tabel 6 menunjukkan perubahan rata-rata dalam keterjangkauan di kalangan negara-negara yang mengalami perubahan keterjangkauan, berdasarkan wilayah, serta skor rata-rata secara regional dan global untuk komponen keterjangkauan dari Kartu Penilaian; dalam menghitung rata-rata ini, negara-negara dengan perubahan keterjangkauan yang tidak signifikan diberikan skor nol. Penurunan keterjangkauan yang terbesar terjadi di kawasan Mediterania Timur (penurunan tahunan rata-rata sebesar 6,92 persen—membaik dari penurunan 5,20 persen di tahun 2018), diikuti oleh kawasan Amerika (penurunan 4,21 persen dari 3,31 persen di tahun 2018). Wilayah Eropa mengalami penurunan rata-rata yang terendah dalam hal keterjangkauan.

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 7, negara berpenghasilan menengah ke bawah memperoleh skor terburuk dalam ukuran keterjangkauan (meskipun secara rata-rata sebenarnya lebih buruk untuk negara berpenghasilan rendah), sedangkan negara berpenghasilan menengah ke atas memperoleh skor tertinggi. Skor yang lebih rendah untuk negara berpenghasilan menengah ke bawah paling tidak sebagian disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan yang relatif lebih besar di negara-negara ini.

⁴ Perubahan yang signifikan secara statistik dalam keterjangkauan didasarkan pada pendekatan yang digunakan dalam RGTE dengan penerapan model sederhana yang melakukan regresi logaritma natural dari ukuran keterjangkauan pada suatu variabel tahun.

Gambar 5 Skor perubahan keterjangkauan, 2020



Catatan: Negara-negara yang ditandai warna abu-abu tidak memiliki data yang diperlukan untuk melakukan penilaian ini.

Tabel 6 | Perubahan keterjangkauan rokok tahunan rata-rata serta skor perubahan keterjangkauan secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2020

| Wilayah | AFR | AMR | EMR | EUR | SEAR | WPR | Global |
|---------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Perubahan keterjangkauan | 2,52% | 4,21% | 6,92% | 1,73% | 3,52% | 2,50% | 3,12% |
| Perubahan 2018–2020 | (+0,64%) | (+0,90%) | (+1,72%) | (+0,15%) | (+3,31%) | (+0,89%) | (+0,82%) |
| Skor | 1,11 | 1,50 | 2,05 | 1,38 | 1,44 | 1,28 | 1,40 |
| Perubahan 2018–2020 | (+0,39) | (+0,26) | (+0,45) | (+0,10) | (+1,00) | (+0,12) | (+0,28) |

Catatan: Negara-negara dengan skor terbaru pada tahun 2018 disajikan dalam Lampiran Tabel 4.

Tabel 7 | Perubahan keterjangkauan rokok tahunan rata-rata serta skor perubahan keterjangkauan secara global dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2020

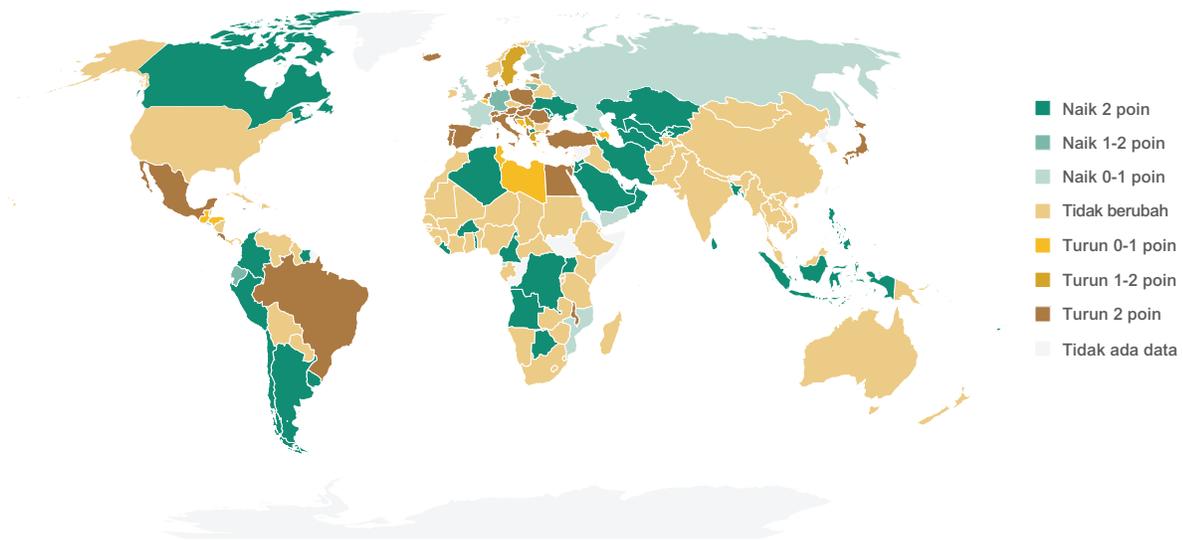
| Kelompok pendapatan | Rendah | Menengah ke bawah | Menengah ke atas | Tinggi | Global |
|---------------------------------|----------|-------------------|------------------|----------|----------|
| Perubahan keterjangkauan | 2,24% | 2,32% | 4,11% | 3,30% | 3,12% |
| Perubahan 2018–2020 | (-0,62%) | (+1,89%) | (+0,80%) | (+0,80%) | (+0,82%) |
| Skor | 1,21 | 1,15 | 1,59 | 1,52 | 1,40 |
| Perubahan 2018–2020 | (+0,14) | (+0,53) | (+0,28) | (+0,18) | (+0,28) |

Catatan: Negara-negara dengan skor terbaru pada tahun 2018 disajikan dalam Lampiran Tabel 4.

Perubahan dari Waktu ke Waktu

Seperti ditunjukkan pada Gambar 6 di bawah, selama enam tahun terakhir telah terjadi sedikit peningkatan pada skor keterjangkauan rokok antara tahun 2014 (skor rata-rata global 1,26) dan tahun 2020 (skor rata-rata global 1,40), disertai dengan peningkatan di negara-negara dengan skor tertinggi lima (dari 15 negara pada tahun 2014 menjadi 26 negara pada tahun 2020). Namun, selama enam tahun terakhir, meskipun 39 negara telah mengalami peningkatan sebesar lebih dari dua poin, 37 negara lainnya justru mengalami penurunan sebesar dua poin atau lebih.

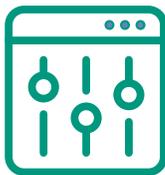
Gambar 6 Perubahan skor perubahan keterjangkauan di berbagai negara, 2014-2020



Catatan: Negara-negara yang ditandai warna abu-abu tidak memiliki data yang diperlukan untuk melakukan penilaian ini.

V Porsi Pajak

Ukuran yang paling umum digunakan untuk menilai kekuatan sistem pajak rokok suatu negara adalah porsi pajak dalam harga jual eceran rokok. Lebih dari dua dekade lalu, Bank Dunia menganjurkan agar pajak mencakup antara dua pertiga dan empat perlima dari harga rokok. Baru-baru ini, dalam laporan *RGTE*, WHO memandang negara-negara di mana pajak mencakup setidaknya 75 persen dari harga eceran sebagai negara-negara dengan pencapaian tertinggi. Ukuran lain menitikberatkan pada porsi cukai dalam harga eceran, mengingat bahwa cukai memiliki peran yang lebih penting dalam menaikkan harga rokok relatif terhadap harga produk lainnya, sehingga akan berdampak lebih besar pada konsumsi rokok. Setiap ukuran memiliki kekuatan dan keterbatasannya sendiri. Oleh karena itu, komponen porsi pajak dalam Kartu Penilaian ini didasarkan pada rata-rata skor dari dua indikator porsi pajak—indikator pertama berdasarkan pada porsi semua pajak dalam harga rokok, sedangkan indikator kedua berfokus pada porsi cukai dalam harga. Pemberian skor masing-masing adalah sebagai berikut:



Pemberian Skor – Porsi Pajak Total:

- 5: Porsi pajak total $\geq 75\%$
- 4: $65\% \leq$ porsi pajak total $< 75\%$
- 3: $55\% \leq$ porsi pajak total $< 65\%$
- 2: $45\% \leq$ porsi pajak total $< 55\%$
- 1: $35\% \leq$ porsi pajak total $< 45\%$
- 0: Porsi pajak total $< 35\%$

Pemberian Skor – Porsi Cukai:

- 5: Porsi cukai $\geq 70\%$
- 4: $60\% \leq$ porsi cukai $< 70\%$
- 3: $50\% \leq$ porsi cukai $< 60\%$
- 2: $40\% \leq$ porsi cukai $< 50\%$
- 1: $30\% \leq$ porsi cukai $< 40\%$
- 0: Porsi cukai $< 30\%$



Gambar 7 menyajikan skor porsi pajak rokok untuk tahun 2020. Dari 181 negara dengan data yang tersedia, **empat negara memperoleh skor tertinggi lima**: Andorra (78,41 persen porsi pajak total, 74,10 persen porsi cukai), Mesir (78,53 persen, 73,53 persen), Estonia (87,64 persen, 70,98 persen), dan wilayah pendudukan Palestina (92,75 persen, 78,96 persen). Terdapat 36 negara lainnya yang memperoleh skor tertinggi untuk porsi pajak total tetapi tidak untuk porsi cukai mereka. Sebaliknya, hanya negara Palau yang memperoleh skor porsi cukai tertinggi, untuk porsi cukainya sebesar 71,43 persen, tetapi perolehan skor porsi pajak totalnya lebih rendah. Di ujung lain spektrum, 39 negara mendapatkan skor nol untuk keduanya.

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 8, porsi pajak dan skor porsi pajak tertinggi diperoleh kawasan Eropa, sebagian besar karena ketentuan pajak tembakau Uni Eropa yang mengharuskan negara-negara anggota untuk menerapkan tarif cukai rokok yang relatif tinggi. Sebaliknya, porsi pajak dan skor porsi pajak terendah ditemukan di kawasan Afrika. Namun pada saat yang bersamaan, kawasan Afrika mengalami kenaikan rata-rata tertinggi dalam porsi pajak total dan porsi cukai dari tahun 2018 hingga 2020. Wilayah Mediterania Timur berada tidak jauh di belakang dengan menunjukkan peningkatan skor terbesar untuk kedua ukuran tersebut serta gabungan skor.

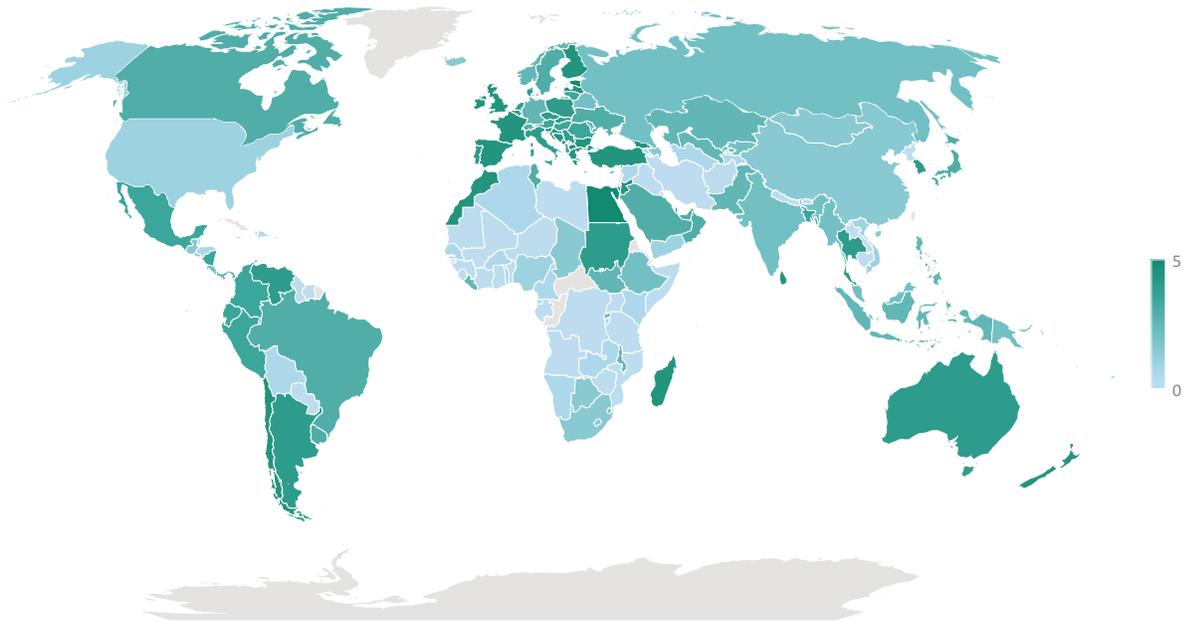


Dari tahun 2018 hingga 2020, porsi pajak total mengalami penurunan di kawasan Asia Tenggara dan Pasifik Barat, sedangkan porsi cukai menurun di kawasan Amerika dan Pasifik Barat di mana skor untuk keduanya juga mengalami penurunan.

Sebagaimana harga rokok, porsi pajak dan skor porsi pajak cenderung meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan negara, dengan skor porsi pajak rata-rata hampir tiga kali lebih tinggi di negara berpenghasilan tinggi daripada negara berpenghasilan rendah. Tren ini berlanjut pada tahun 2020, dan porsi pajak total rata-rata, porsi cukai, dan kedua skor di negara berpenghasilan menengah ke bawah semuanya mengalami sedikit penurunan.

Gambar 7

Skor porsi pajak, 2020



Catatan: Negara-negara yang ditandai warna abu-abu tidak memiliki data yang diperlukan untuk melakukan penilaian ini.

Tabel 8 | Skor rata-rata porsi pajak total, porsi cukai, serta porsi pajak campuran secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2020

| Wilayah | AFR | AMR | EMR | EUR | SEAR | WPR | Global |
|----------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Porsi pajak total | 40,70% | 49,36% | 50,53% | 71,38% | 47,36% | 52,23% | 53,86% |
| Perubahan 2018–2020 | (+3,59%) | (+0,47%) | (+3,32%) | (+1,81%) | (-0,78%) | (-2,83%) | (+1,43%) |
| Skor porsi pajak total | 1,30 | 2,10 | 2,52 | 4,10 | 2,36 | 2,29 | 2,56 |
| Perubahan 2018–2020 | (+0,30) | (+0,01) | (+0,29) | (+0,14) | (+0,16) | (-0,21) | (+0,13) |
| Porsi cukai | 27,04% | 35,42% | 33,38% | 54,97% | 32,01% | 35,37% | 38,44% |
| Perubahan 2018–2020 | (+2,91%) | (-0,63%) | (+2,85%) | (+1,89%) | (+0,01%) | (-2,77%) | (+1,08%) |
| Skor porsi cukai | 0,75 | 1,37 | 1,86 | 2,92 | 1,36 | 1,71 | 1,76 |
| Perubahan 2018–2020 | (+0,14) | (-0,09) | (+0,33) | (+0,08) | (+0,06) | (-0,10) | (+0,07) |
| Skor porsi pajak campuran | 1,02 | 1,73 | 2,19 | 3,51 | 1,86 | 2,00 | 2,16 |
| Perubahan 2018–2020 | (+0,22) | (-0,04) | (+0,31) | (+0,11) | (+0,11) | (-0,15) | (+0,10) |

Tabel 9 | Skor rata-rata porsi pajak total, porsi cukai, serta skor porsi pajak campuran secara global dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2020

| Kelompok pendapatan | Rendah | Menengah ke bawah | Menengah ke atas | Tinggi | Global |
|---------------------------|----------|-------------------|------------------|----------|----------|
| Porsi pajak total | 41,59% | 43,91% | 54,30% | 69,01% | 53,86% |
| Perubahan 2018–2020 | (+8,70%) | (-2,92%) | (+1,25%) | (+2,07%) | (+1,43%) |
| Skor porsi pajak total | 1,50 | 1,65 | 2,62 | 3,88 | 2,56 |
| Perubahan 2018–2020 | (+0,67) | (-0,16) | (+0,19) | (+0,10) | (+0,13) |
| Porsi cukai | 25,80% | 31,06% | 37,21% | 52,92% | 38,44% |
| Perubahan 2018–2020 | (+6,46%) | (-3,10%) | (+1,39%) | (+1,59%) | (+1,08%) |
| Skor porsi cukai | 0,83 | 1,12 | 1,62 | 2,96 | 1,76 |
| Perubahan 2018–2020 | (+0,50) | (-0,13) | (+0,03) | (+0,09) | (+0,07) |
| Skor porsi pajak campuran | 1,17 | 1,38 | 2,12 | 3,42 | 2,16 |
| Perubahan 2018–2020 | (+0,58) | (-0,15) | (+0,11) | (+0,10) | (+0,10) |

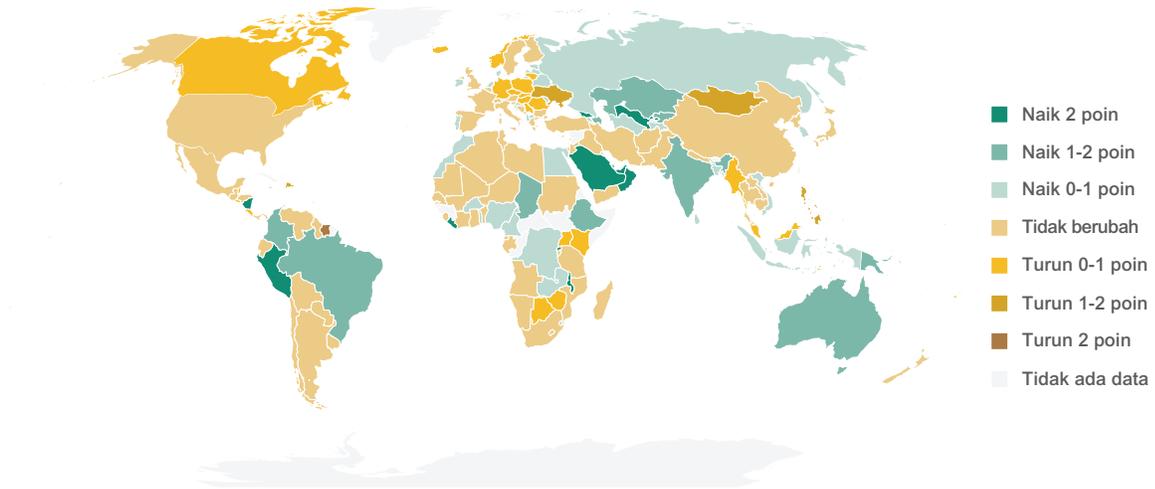
Perubahan dari Waktu ke Waktu

Seperti terlihat pada Gambar 8 di bawah, selama enam tahun terakhir terdapat sedikit peningkatan dalam skor porsi pajak dari waktu ke waktu, dengan skor rata-rata global mengalami sedikit kenaikan dari 1,91 pada tahun 2014 menjadi 2,16 pada tahun 2020. Dari 175 negara dengan data yang tersedia untuk tahun 2014 dan 2020, sebanyak 77 negara tidak mengalami perubahan dalam skor porsi pajak mereka. **Skor porsi pajak mengalami peningkatan di 60 negara antara tahun 2014 dan 2020, di mana posisi teratas dengan kenaikan sebesar 3,5 poin ditempati Nikaragua setelah menaikkan cukai rokok secara signifikan pada tahun 2017 dan 2019, serta tiga negara Dewan Kerjasama Teluk (Bahrain, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab), yang memperkenalkan tarif cukai baru untuk rokok.** Pada saat yang bersamaan, skor porsi pajak menurun dari tahun 2014 ke 2020 di 38 negara. Selama enam tahun terakhir, 13 negara mengalami peningkatan skor lebih dari dua poin, sedangkan satu negara (Suriname) mengalami penurunan lebih dari dua poin.



Gambar 8

Perubahan skor porsi pajak di berbagai negara, 2014–2020

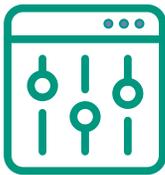


Catatan: Negara-negara yang ditandai warna abu-abu tidak memiliki data yang diperlukan untuk melakukan penilaian ini.

VI

Struktur Tarif Cukai

Struktur tarif cukai sangat menentukan efektivitasnya dalam mencapai tujuan kesehatan masyarakat dan pendapatan pajak, di mana struktur pajak dengan tarif tunggal yang sederhana biasanya memiliki dampak yang lebih besar. Struktur tarif cukai rokok berlapis dengan tarif yang bervariasi berdasarkan harga, panjang batang rokok, keberadaan filter, kemasan rokok, jenis dan/atau tingkat produksi, dan/atau faktor lainnya membuat pajak rokok lebih sulit untuk diterapkan dan lebih mudah untuk melakukan penghindaran pajak sehingga kurang efektif dibanding struktur pajak lainnya. Struktur yang hanya mengandalkan pajak *ad valorem* lebih sulit diterapkan dan rentan terhadap manipulasi pihak industri. Komponen Kartu Penilaian ini menilai beberapa dimensi struktur cukai rokok sebagai berikut:



Pemberian Skor – Struktur Pajak:

- 5: Pajak per unit atau spesifik bertarif tunggal dengan penyesuaian inflasi secara otomatis atau penyesuaian lainnya; atau sistem campuran bertarif tunggal dengan porsi pajak spesifik yang lebih besar, dengan penyesuaian secara otomatis untuk komponen spesifik, harga jual eceran sebagai dasar untuk komponen *ad valorem*, dan pajak spesifik minimum
- 4: Pajak per unit dengan tarif tunggal atau sistem campuran bertarif tunggal dengan porsi pajak spesifik yang lebih besar, tetapi tanpa fitur lain yang disebutkan di atas
- 3: Sistem campuran bertarif tunggal dengan porsi pajak *ad valorem* yang lebih besar
- 2: Pajak *ad valorem* dengan tarif tunggal
- 1: Cukai per unit berlapis atau cukai *ad valorem*
- 0: Tidak ada cukai



Gambar 9 menyajikan skor struktur pajak untuk tahun 2020. Dari 178 negara dengan data yang tersedia, 19 negara memperoleh skor tertinggi lima. **Dari sejumlah negara tersebut, 16 negara berikut ini menerapkan cukai rokok per unit dengan tarif tunggal yang secara otomatis disesuaikan dengan inflasi atau faktor-faktor lainnya: Albania, Armenia, Botswana, Kanada, Ekuador, Eswatini, Honduras, Kirgizstan, Lesotho, Mozambik, Namibia, Selandia Baru, Nikaragua, Peru, Filipina, dan Afrika Selatan. Tiga negara lainnya menerapkan sistem campuran bertarif tunggal dengan porsi pajak per unit yang lebih besar, penyesuaian otomatis untuk pajak per unit, harga dasar eceran untuk pajak *ad valorem*, dan pajak per unit minimum: Federasi Rusia, Swedia, dan Inggris Raya.** Selain itu, 64 negara menggunakan pajak per unit bertarif tunggal tanpa penyesuaian secara otomatis atau sistem campuran dengan porsi pajak per unit yang lebih besar yang tidak mencakup ketiga fitur yang diperlukan untuk memperoleh skor tertinggi. Dua puluh tiga negara menerapkan sistem campuran dengan tarif tunggal yang memberikan bobot lebih besar pada komponen *ad valorem*, sementara 32 negara menerapkan pajak *ad valorem* dengan tarif tunggal. Terdapat 27 negara (turun dari 31 negara pada tahun 2018) yang menggunakan beberapa bentuk struktur cukai berlapis, dengan tarif yang bervariasi berdasarkan harga, panjang batang rokok, keberadaan filter, kemasan rokok, jenis dan/atau tingkat produksi, dan/atau faktor-faktor lainnya. **Georgia, Jepang, Mozambik, dan Republik Moldova beralih dari struktur cukai berlapis dan memperoleh skor lebih tinggi pada komponen ini.** Kemudian, 13 negara lainnya tidak memungut cukai rokok, melainkan mengandalkan pada bea masuk dan/atau pajak lainnya.

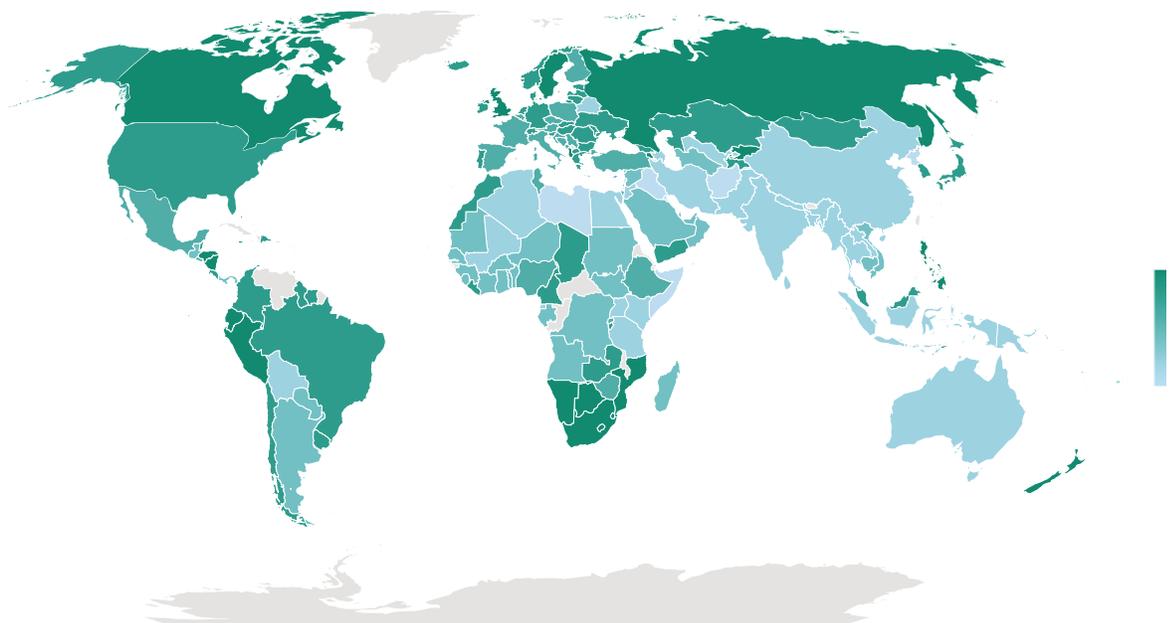


Skor struktur pajak rata-rata berdasarkan wilayah menurut WHO disajikan pada Tabel 10. Wilayah Eropa dan wilayah Amerika merupakan wilayah dengan kinerja tertinggi. Wilayah dengan skor terendah adalah Asia Tenggara dan Mediterania Timur. Skor rendah untuk wilayah Asia Tenggara mencerminkan sistem cukai rokok berlapis yang diterapkan di banyak negara di kawasan ini, termasuk Bangladesh, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Sri Lanka,

dan Thailand, sedangkan skor rendah untuk wilayah Mediterania Timur dikarenakan rendahnya atau tidak dikenakannya cukai rokok di beberapa negara, termasuk Afghanistan, Irak, Kuwait, Libya, dan Somalia, serta ketergantungan pada struktur berbasis *ad valorem* di banyak negara lainnya. **Dari tahun 2018 hingga 2020, kawasan Afrika menunjukkan peningkatan terbesar pada rata-rata skor struktur pajak**, sedangkan rata-rata skor di kawasan Asia Tenggara tidak mengalami perubahan, dan di kawasan Pasifik Barat skor rata-ratanya sedikit menurun. Di antara negara-negara kawasan Afrika, **Mozambik mengalami peningkatan skor struktur pajak yang terbesar**, yang disebabkan oleh perubahan pada struktur cukai berlapis menjadi cukai rokok per unit bertarif tunggal yang secara otomatis disesuaikan dengan inflasi atau faktor-faktor lainnya.

Skor rata-rata berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia disajikan pada Tabel 11. Seperti halnya ukuran harga rokok dan porsi pajak, skor struktur pajak meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan. Namun, **negara berpenghasilan rendah menunjukkan peningkatan skor rata-rata terbesar dari tahun 2018 hingga 2020 relatif terhadap kelompok pendapatan lainnya**. Di kalangan negara-negara berpenghasilan rendah, **peningkatan yang terjadi di Mozambik adalah yang tertinggi, diikuti oleh Liberia dan Chad**, di mana struktur pajak berubah dari sistem *ad valorem* dengan tarif tunggal menjadi sistem campuran dengan porsi pajak per unit yang lebih besar dan tidak mencakup fitur-fitur lainnya.

Gambar 9 Skor struktur pajak, 2020



Catatan: Negara-negara yang ditandai warna abu-abu tidak memiliki data yang diperlukan untuk melakukan penilaian ini.

Tabel 10 | Skor struktur pajak rata-rata secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2020

| Wilayah | AFR | AMR | EMR | EUR | SEAR | WPR | Global |
|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Skor | 2,84 | 3,59 | 1,57 | 3,59 | 1,10 | 2,42 | 2,87 |
| Perubahan 2018–2020 | (+0,41) | (+0,25) | (+0,14) | (+0,16) | (+0,00) | (-0,04) | (+0,18) |

Tabel 11 | Skor struktur pajak rata-rata secara global dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2020

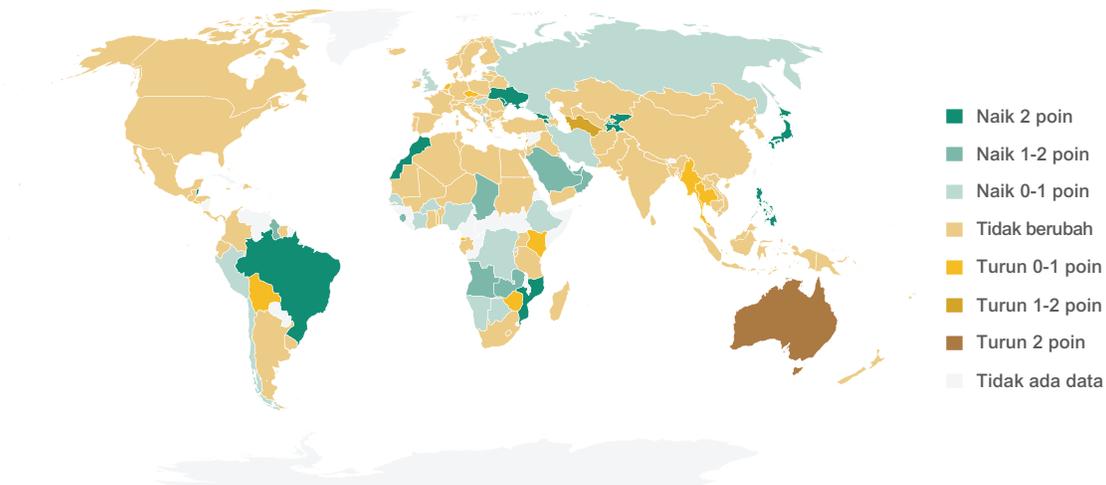
| Kelompok pendapatan | Rendah | Menengah ke bawah | Menengah ke atas | Tinggi | Global |
|---------------------|---------|-------------------|------------------|---------|---------|
| Skor | 2,30 | 2,63 | 2,87 | 3,37 | 2,87 |
| Perubahan 2018–2020 | (+0,27) | (+0,26) | (+0,22) | (+0,02) | (+0,18) |

Perubahan dari Waktu ke Waktu

Seperti ditunjukkan pada Gambar 10 di bawah, skor struktur pajak mengalami sedikit perubahan dari waktu ke waktu, yaitu naik dari skor rata-rata global sebesar 2,48 pada tahun 2014 menjadi 2,87 pada tahun 2020. Sebagian besar negara tidak mengubah struktur pajak mereka selama periode ini. Perubahan paling signifikan pada struktur pajak terjadi di Armenia, Belize, Kirgizstan, Mozambik, dan Filipina. Negara Belize sebelumnya tidak mengenakan cukai rokok, dan hanya setelah memperkenalkan cukai per unit dengan tarif tunggal, skor untuk komponen ini naik dari nol menjadi empat. **Sementara itu, Armenia, Kirgizstan, Mozambik, dan Filipina beralih dari sistem pajak berlapis ke sistem cukai per unit bertarif tunggal dengan penyesuaian otomatis, sehingga meningkatkan skor mereka dari satu menjadi lima.** Terdapat 37 negara lainnya yang mengalami peningkatan dalam skor struktur pajak mereka dari tahun 2014 hingga 2020.

Sebaliknya, tiga belas negara mengalami penurunan skor struktur pajak dari tahun 2014 ke 2020, termasuk Kenya (pemberlakuan kembali pajak spesifik berlapis pada tahun 2015), Thailand (penggantian pajak *ad valorem* bertarif tunggal dengan pajak *ad valorem* berlapis berdasarkan harga), dan Turkmenistan (perubahan dari pajak spesifik bertarif tunggal menjadi pajak *ad valorem* bertarif tunggal). Penurunan skor terbesar dialami oleh Australia dan Lebanon. Untuk Australia, penurunan ini disebabkan oleh perubahan struktur pajak yang dilaporkan ke WHO untuk *RGTE* WHO terbaru. Namun, untuk Lebanon, penurunan skor ini disebabkan oleh pembebasan cukai tembakau yang baru untuk produsen lokal. Karena merek lokal adalah merek yang paling banyak terjual, Lebanon memperoleh skor nol untuk struktur pajaknya.

Gambar 10 | Perubahan skor struktur pajak di berbagai negara, 2014–2020



Catatan: Negara-negara yang ditandai warna abu-abu tidak memiliki data yang diperlukan untuk melakukan penilaian ini.

VII Kesimpulan

Kartu Penilaian untuk edisi ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, skor mengalami sedikit peningkatan dari waktu ke waktu, namun peningkatannya masih kurang cepat. Selama enam tahun terakhir, skor rata-rata global meningkat dari 1,93 (dari skor maksimum 5,00) pada tahun 2014 menjadi 2,28 pada tahun 2020. Selain itu, skor keseluruhan rata-rata untuk seluruh kelompok wilayah dan pendapatan negara WHO menunjukkan sedikit peningkatan dari tahun 2018 hingga 2020. Namun, pada tahun 2020, hanya 75 negara dari 160 negara yang datanya tersedia memperoleh skor 2,50 atau lebih dari maksimum lima poin. Khususnya di saat krisis anggaran dihadapi banyak negara sebagai akibat dari pandemi, langkah reformasi yang lamban ini merupakan sebuah peluang yang hilang untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Peningkatan yang sedikit ini juga disertai dengan tanda-tanda mengkhawatirkan pada skor rata-rata komponen. Harga rokok di negara berpenghasilan rendah telah turun sebesar \$Intl PPP 0,28 dari tahun 2018 hingga tahun 2020, sehingga rokok menjadi semakin terjangkau. Industri rokok secara strategis menurunkan harga agar lebih mudah diakses masyarakat berpenghasilan rendah, terutama kaum muda, untuk memperluas pasar rokok. Selain itu, meskipun harga rata-rata meningkat di wilayah Pasifik Barat dan wilayah Amerika, porsi pajak dalam harga mengalami penurunan. Tarif pajak seharusnya dinaikkan di negara-negara ini sehingga pemerintah dapat meningkatkan pendapatan pajak dari harga yang lebih tinggi daripada berkontribusi pada keuntungan industri tembakau dan perluasan pasar global.

Pelaksanaan berbagai ketentuan dalam Pasal 6 FCTC WHO berjalan lamban di banyak negara. Meskipun perjanjian global ini telah diadopsi secara luas, potensinya masih belum dimanfaatkan sepenuhnya. Kurangnya penerapan kebijakan pajak rokok yang efektif, ditambah dengan penetapan harga yang strategis oleh industri tembakau, telah ikut menghambat kemajuan menuju pencapaian tujuan FCTC untuk mengakhiri epidemi tembakau global. Dengan adanya pemantauan ketat dan publikasi rutin seperti Kartu Penilaian ini, diharapkan pemerintah akan segera bertindak untuk mempercepat kemajuan dalam penerapan kebijakan pajak rokok sehingga potensi pada Pasal 6 FCTC dalam hal kesehatan dan pendapatan dapat sepenuhnya direalisasikan.

Keterbatasan Kartu Penilaian ini

Penilaian empat komponen yang digunakan dalam laporan ini memiliki beberapa keterbatasan. Penilaian ini tidak mencakup pengukuran efektivitas administrasi pajak, yang sangat penting untuk meminimalisir upaya penghindaran pajak dan penggelapan pajak. Oleh karena itu, Kartu Penilaian ini mungkin saja memberi penilaian yang terlalu tinggi terhadap kekuatan sistem perpajakan di beberapa negara dengan pajak dan harga yang tinggi, keterjangkauan yang menurun, serta struktur pajak yang baik. Sampai taraf tertentu, komponen struktur pajak dapat mencerminkan berbagai aspek dalam administrasi pajak, mengingat cukai per unit dengan tarif tunggal yang sederhana lebih mudah untuk diterapkan dan memberi peluang yang lebih sedikit bagi penghindaran pajak dan penggelapan pajak (dengan kata lain, perdagangan gelap), tetapi komponen ini tidak dapat menangkap aspek penting lainnya dari administrasi pajak.

Keterbatasan yang kedua terletak pada fokus yang diberikan pada pajak rokok, mengingat kurangnya data komprehensif tentang pajak atas produk tembakau lainnya. Hal ini terutama sangat penting bagi negara-negara di mana konsumsi produk tembakau lainnya—termasuk rokok bidi, produk tembakau tanpa asap, dan *water pipe tobacco* (merokok lewat pipa dengan tabung air)—tinggi. Selain itu, Kartu Penilaian ini tidak memperhitungkan produk baru seperti rokok elektrik dan produk tembakau yang dipanaskan. Selama pajak dan harga untuk produk non-rokok ini rendah, relatif terhadap pajak dan harga rokok, maka akan terdapat peluang untuk beralih ke produk yang relatif lebih murah, sehingga menurunkan manfaat kebijakan pajak rokok yang efektif terhadap kesehatan masyarakat dan pendapatan negara.

Beberapa komponen yang membentuk skor keseluruhan—termasuk harga rokok, perubahan keterjangkauan, dan porsi pajak—terbatas pada merek rokok yang paling banyak terjual di setiap negara. Dengan demikian, komponen-komponen ini tidak mencerminkan variabilitas harga rokok dan peluang bagi perokok untuk beralih ke merek yang lebih murah seiring dengan kenaikan pajak dan harga rokok. Sekali lagi, komponen struktur pajak hanya menggambarkan sebagian situasi tersebut, belum sepenuhnya, mengingat bahwa struktur pajak yang memperoleh skor tertinggi adalah struktur pajak yang mengurangi variabilitas harga untuk seluruh merek rokok.

Selain itu, beberapa komponen sangat bergantung pada strategi penetapan harga perusahaan rokok. Jika perusahaan rokok menaikkan harga melebihi angka kenaikan pajak, komponen porsi pajak kemungkinan tidak sepenuhnya mencerminkan kenaikan pajak agresif yang diterapkan di negara-negara seperti Australia dan Selandia Baru. Selain itu, beberapa negara mungkin memperoleh skor yang tinggi pada komponen keterjangkauan meskipun kenaikan pajak rokok tidak tinggi, jika perusahaan rokok menaikkan harga jauh melebihi kenaikan pajak. Demikian pula, jika harga yang ditetapkan industri sangat rendah, porsi pajak bisa saja sangat tinggi, tetapi harga jual eceran bisa rendah, dan rokok menjadi sangat terjangkau. Hingga taraf tertentu, berbagai komponen dari skor keseluruhan tersebut dapat mengatasi beberapa keterbatasan ini, meskipun tidak sempurna.

Dan terakhir, ambang batas yang digunakan dalam menentukan skor dari masing-masing komponen sampai tingkat tertentu bersifat arbitrer. Meskipun demikian, ambang batas ini sebagian didasarkan pada rekomendasi dan bukti empiris yang relevan, serta pada distribusi data untuk setiap komponen. Meskipun perubahan pada ambang batas akan mengubah skor komponen tertentu dan skor keseluruhan, perubahan tersebut akan kurang berdampak pada skor secara relatif (antar negara dan/atau dari waktu ke waktu).

Terlepas dari sejumlah keterbatasan tersebut, Kartu Penilaian ini memberikan penilaian yang paling komprehensif terhadap sistem pajak rokok hingga saat ini. Seiring dengan tersedianya data yang lebih komprehensif dan dikumpulkan secara konsisten tentang administrasi pajak, pajak hasil tembakau lainnya, serta faktor lainnya, Kartu Penilaian ini akan terus diperbaiki dan disempurnakan.

Daftar Pustaka

Chaloupka F., Drope J., Siu E., & Lee H.M, (2021), *Big Tobacco Continues 'Business As Usual' Despite Covid-19 Pandemic*, Tobacconomics Policy Brief, Chicago, IL: University of Illinois Chicago,

Jha, P., & Chaloupka, F. J. (1999), *Curbing the epidemic: Governments and the economics of tobacco control*, Washington, DC: World Bank Group, <http://documents1.worldbank.org/curated/en/914041468176678949/pdf/multi-page.pdf>

U.S., National Cancer Institute & World Health Organization NCI & WHO, (2018), *The economics of tobacco and tobacco control*, National Cancer Institute Tobacco Control Monograph 21, NIH Publication No. 16-CA-8029A, Bethesda, MD: U.S. Department of Health and Human Services, National Institutes of Health, National Cancer Institute; and Geneva, CH: World Health Organization, https://cancercontrol.cancer.gov/sites/default/files/2020-06/m21_complete.pdf

World Bank, (2017), *Tobacco tax reform at the crossroads of health and development: A multisectoral perspective*, <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/28494>

World Health Organization, (2003), *WHO Framework Convention on Tobacco Control*, <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/42811/9241591013.pdf>

World Health Organization, (2010), *WHO technical manual on tobacco tax administration*, https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/44316/9789241563994_eng.pdf

World Health Organization, (2014), *Guidelines for implementation of Article 6 of WHO FCTC*, http://www.who.int/fctc/treaty_instruments/Guidelines_article_6.pdf

World Health Organization, (2015), *WHO report on the global tobacco epidemic, 2015*, https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/178574/9789240694606_eng.pdf

World Health Organization, (2017), *WHO report on the global tobacco epidemic, 2017*, <https://apps.who.int/iris/handle/10665/255874>

World Health Organization, (2019), *WHO report on the global tobacco epidemic, 2019*, <https://www.who.int/publications/i/item/9789241516204>

World Health Organization, (2021), *WHO report on the global tobacco epidemic, 2021*, <https://www.who.int/teams/health-promotion/tobacco-control/global-tobacco-report-2021>

World Health Organization, (2021), *WHO technical manual on tobacco tax policy and administration*, <https://apps.who.int/iris/handle/10665/340659>

Lampiran

Tabel Lampiran 1 | Peringkat skor keseluruhan dari pajak rokok, 2020

| Negara | Skor keseluruhan 2020 | Negara | Skor keseluruhan 2020 |
|--|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| Ekuador (Republik Ekuador) | 4,63 | Lituania (Republik Lituania) | 3,38 |
| Selandia Baru | 4,63 | Nikaragua (Republik Nikaragua) | 3,38 |
| Inggris Raya (Kerajaan Bersatu Britania Raya dan Irlandia Utara) | 4,38 | Makedonia Utara | 3,38 |
| Kanada | 4,25 | Argentina (Republik Argentina) | 3,25 |
| Botswana (Republik Botswana) | 4,13 | Belgia (Kerajaan Belgia) | 3,25 |
| Perancis (Republik Perancis) | 4,13 | Ceko (Republik Ceko) | 3,25 |
| Peru (Republik Peru) | 4,13 | Serbia (Republik Serbia) | 3,25 |
| Seychelles (Republik Seychelles) | 4,13 | Singapura (Republik Singapura) | 3,25 |
| Bahrain (Kerajaan Bahrain) | 3,88 | Suriname (Republik Suriname) | 3,25 |
| Chili (Republik Chili) | 3,88 | Uruguay (Republik Oriental Uruguay) | 3,25 |
| Finlandia (Republik Finlandia) | 3,88 | Jerman (Republik Federal Jerman) | 3,13 |
| Yunani (Republik Hellenik) | 3,88 | Jamaika | 3,13 |
| Qatar | 3,88 | Liberia (Republik Liberia) | 3,13 |
| Rusia (Federasi Rusia) | 3,75 | Malta (Republik Malta) | 3,13 |
| Arab Saudi | 3,75 | Mauritius (Republik Mauritius) | 3,13 |
| Bosnia dan Herzegovina | 3,63 | Rumania | 3,13 |
| Georgia | 3,63 | Denmark (Kerajaan Denmark) | 3,00 |
| Montenegro | 3,63 | Estonia (Republik Estonia) | 3,00 |
| Norwegia (Kerajaan Norwegia) | 3,63 | Belanda | 3,00 |
| Filipina (Republik Filipina) | 3,63 | Albania (Republik Albania) | 2,88 |
| Sri Lanka (Republik Sosialis Demokratik Sri Lanka) | 3,63 | Bulgaria (Republik Bulgaria) | 2,88 |
| Australia (Persemakmuran Australia) | 3,50 | Fiji (Republik Fiji) | 2,88 |
| Kirgizstan (Republik Kirgiz) | 3,50 | Hongaria | 2,88 |
| Tepi Barat dan Jalur Gaza | 3,50 | Israel | 2,88 |
| Ukraina | 3,50 | Latvia (Republik Latvia) | 2,88 |
| Kolombia (Republik Kolombia) | 3,38 | Moldova (Republik Moldova) | 2,88 |
| Irlandia (Republik Irlandia) | 3,38 | Slovenia (Republik Slovenia) | 2,88 |
| Yordania (Kerajaan Hasyimiyah Yordania) | 3,38 | Turki (Republik Turki) | 2,88 |
| | | Bahama (Persemakmuran Bahama) | 2,75 |
| | | Italia (Republik Italia) | 2,75 |

Tabel Lampiran 1 | Peringkat skor keseluruhan dari pajak rokok, 2020

| Negara | Skor keseluruhan 2020 | Negara | Skor keseluruhan 2020 |
|---|--------------------------|--|--------------------------|
| Malaysia | 2,75 | Iran (Republik Islam Iran) | 2,00 |
| Polandia (Republik Polandia) | 2,75 | Maladewa (Republik Maladewa) | 2,00 |
| Portugal (Republik Portugal) | 2,75 | Amerika Serikat | 2,00 |
| Slowakia (Republik Slowakia) | 2,75 | Vanuatu (Republik Vanuatu) | 2,00 |
| Swedia (Kerajaan Swedia) | 2,75 | Armenia (Republik Armenia) | 1,88 |
| Trinidad dan Tobago (Republik Trinidad dan Tobago) | 2,75 | Madagaskar (Republik Madagaskar) | 1,88 |
| Bangladesh (Republik Rakyat Bangladesh) | 2,63 | Togo (Republik Togo) | 1,88 |
| Kroasia (Republik Kroasia) | 2,63 | Uzbekistan (Republik Uzbekistan) | 1,88 |
| Gambia (Republik Gambia) | 2,63 | Mesir (Republik Arab Mesir) | 1,75 |
| Honduras (Republik Honduras) | 2,63 | India (Republik India) | 1,75 |
| Kazakhstan (Republik Kazakhstan) | 2,63 | Kiribati (Republik Kiribati) | 1,75 |
| Maroko (Kerajaan Maroko) | 2,63 | Papua Nugini (Negara Independen Papua Nugini) | 1,75 |
| Spanyol (Kerajaan Spanyol) | 2,63 | Sudan (Republik Sudan) | 1,75 |
| Eswatini (Kerajaan Eswatini) | 2,50 | Thailand (Kerajaan Thailand) | 1,75 |
| Mozambik (Republik Mozambik) | 2,50 | Tunisia (Republik Tunisia) | 1,75 |
| Korea Selatan (Republik Korea) | 2,50 | Burkina Faso | 1,63 |
| Swiss (Konfederasi Swiss) | 2,50 | Chad (Republik Chad) | 1,63 |
| Aljazair (Republik Demokratik Rakyat Aljazair) | 2,38 | Mongolia | 1,63 |
| Austria (Republik Austria) | 2,38 | Rwanda (Republik Rwanda) | 1,63 |
| Siprus (Republik Siprus) | 2,38 | Belize | 1,50 |
| Dominika (Republik Dominika) | 2,38 | Tanjung Verde (Republik Tanjung Verde) | 1,50 |
| Islandia (Republik Islandia) | 2,38 | Komoro (Perserikatan Komoro) | 1,50 |
| Indonesia (Republik Indonesia) | 2,38 | Etiopia (Republik Demokratik Federal Etiopia) | 1,50 |
| Lesotho (Kerajaan Lesotho) | 2,38 | Saint Vincent dan Grenadine | 1,50 |
| Luksemburg (Keharyapatihan Luksemburg) | 2,38 | Timor-Leste (Republik Demokratik Timor Leste) | 1,50 |
| Meksiko (Negara Meksiko Serikat) | 2,38 | Burundi (Republik Burundi) | 1,38 |
| Namibia (Republik Namibia) | 2,38 | Guatemala (Republik Guatemala) | 1,38 |
| Afrika Selatan (Republik Afrika Selatan) | 2,38 | Tajikistan (Republik Tajikistan) | 1,38 |
| Angola (Republik Angola) | 2,25 | Tuvalu | 1,38 |
| Kosta Rika (Republik Kosta Rika) | 2,25 | Zambia (Republik Zambia) | 1,38 |
| Kamerun (Republik Kamerun) | 2,13 | Dominika (Persemakmuran Dominika) | 1,25 |
| El Salvador (Republik El Salvador) | 2,13 | Guyana (Republik Kooperatif Guyana) | 1,25 |
| Panama (Republik Panama) | 2,13 | Nigeria (Republik Federal Nigeria) | 1,25 |
| Saint Lucia | 2,13 | Sao Tome dan Principe (Republik Demokratik Sao Tome dan Principe) | 1,25 |
| Brasil (Republik Federatif Brasil) | 2,00 | Uganda (Republik Uganda) | 1,25 |
| Kongo (Republik Kongo) | 2,00 | | |

Tabel Lampiran 1 | Peringkat skor keseluruhan dari pajak rokok, 2020

| Negara | Skor keseluruhan 2020 | Negara | Skor keseluruhan 2020 |
|--|-----------------------|--|-----------------------|
| Zimbabwe (Republik Zimbabwe) | 1,25 | Brunei Darussalam | . |
| Pakistan (Republik Islam Pakistan) | 1,13 | Afrika Tengah (Republik Afrika Tengah) | . |
| Myanmar (Republik Persatuan Myanmar) | 1,00 | Kepulauan Cook | . |
| Nepal (Republik Demokratik Federal Nepal) | 1,00 | Kuba (Republik Kuba) | . |
| Vietnam (Republik Sosialis Vietnam) | 1,00 | Korea Utara (Republik Rakyat Demokratik Korea) | . |
| Azerbaijan (Republik Azerbaijan) | 0,88 | Djibouti (Republik Djibouti) | . |
| Bolivia (Negara Plurinasional Bolivia) | 0,88 | Eritrea | . |
| Cina (Republik Rakyat Tiongkok) | 0,88 | Grenada | . |
| Kongo (Republik Demokratik Kongo) | 0,88 | Guinea-Bissau (Republik Guinea-Bissau) | . |
| Kenya (Republik Kenya) | 0,88 | Haiti (Republik Haiti) | . |
| Senegal (Republik Senegal) | 0,88 | Jepang | . |
| Antigua dan Barbuda | 0,75 | Kuwait | . |
| Belarus (Republik Belarus) | 0,75 | Malawi (Republik Malawi) | . |
| Benin (Republik Benin) | 0,75 | Kepulauan Marshall (Republik Kepulauan Marshall) | . |
| Pantai Gading (Republik Pantai Gading) | 0,75 | Mikronesia (Negara Federasi Mikronesia) | . |
| Guinea Khatulistiwa (Republik Guinea Khatulistiwa) | 0,75 | Monako (Kepangeranan Monako) | . |
| Gabon (Republik Gabon) | 0,75 | Nauru (Republik Nauru) | . |
| Ghana (Republik Ghana) | 0,75 | Niue | . |
| Mauritania (Republik Islam Mauritania) | 0,75 | Oman (Kesultanan Oman) | . |
| Tanzania (Republik Bersatu Tanzania) | 0,75 | Palau (Republik Palau) | . |
| Kamboja (Kerajaan Kamboja) | 0,50 | Saint Kitts dan Nevis | . |
| Guinea (Republik Guinea) | 0,50 | Samoa (Negara Independen Samoa) | . |
| Laos (Republik Demokratik Rakyat Laos) | 0,50 | San Marino (Republik San Marino) | . |
| Mali (Republik Mali) | 0,50 | Kepulauan Solomon | . |
| Niger (Republik Niger) | 0,50 | Somalia (Republik Federal Somalia) | . |
| Paraguay (Republik Paraguay) | 0,50 | Sudan Selatan (Republik Sudan Selatan) | . |
| Sierra Leone (Republik Sierra Leone) | 0,50 | Suriah (Republik Arab Suriah) | . |
| Lebanon (Republik Lebanon) | 0,25 | Tonga (Kerajaan Tonga) | . |
| Libya | 0,25 | Turkmenistan | . |
| Afghanistan (Republik Islam Afghanistan) | 0,00 | Uni Emirat Arab | . |
| Irak (Republik Irak) | 0,00 | Venezuela (Republik Bolivarian Venezuela) | . |
| Andorra (Kepangeranan Andorra) | . | Yaman (Republik Yaman) | . |
| Barbados | . | | |
| Bhutan (Kerajaan Bhutan) | . | | |

* Untuk skor keseluruhan negara yang ditandai dengan (.) data yang ada tidak memadai

Tabel Lampiran 2 | Skor pajak rokok komponen dan skor pajak rokok keseluruhan berdasarkan negara, 2020

| Negara | 2020 | | | | |
|--|---------------|--------------------------|-------------|----------------|------------------|
| | Harga absolut | Perubahan keterjangkauan | Porsi pajak | Struktur pajak | Skor keseluruhan |
| Afghanistan (Republik Islam Afghanistan) | 0 | 0 | 0,0 | 0 | 0,00 |
| Albania (Republik Albania) | 3 | 0 | 3,5 | 5 | 2,88 |
| Aljazair (Republik Demokratik Rakyat Aljazair) | 3 | 5 | 0,5 | 1 | 2,38 |
| Andorra (Kepangeranan Andorra) | . | 0* | 5,0 | 4 | . |
| Angola (Republik Angola) | 2 | 5 | 0,0 | 2 | 2,25 |
| Antigua dan Barbuda | 3 | 0 | 0,0 | 0 | 0,75 |
| Argentina (Republik Argentina) | 2 | 5 | 4,0 | 2 | 3,25 |
| Armenia (Republik Armenia) | 2 | 0* | 0,5 | 5 | 1,88 |
| Australia (Persemakmuran Australia) | 5 | 4 | 4,0 | 1 | 3,50 |
| Austria (Republik Austria) | 3 | 0 | 3,5 | 3 | 2,38 |
| Azerbaijan (Republik Azerbaijan) | 1 | 0 | 1,5 | 1 | 0,88 |
| Bahama (Persemakmuran Bahama) | 5 | 1 | 1,0 | 4 | 2,75 |
| Bahrain (Kerajaan Bahrain) | 5 | 5 | 3,5 | 2 | 3,88 |
| Bangladesh (Republik Rakyat Bangladesh) | 1 | 5 | 3,5 | 1 | 2,63 |
| Barbados | . | 0 | . | . | . |
| Belarus (Republik Belarus) | 0 | 0 | 2,0 | 1 | 0,75 |
| Belgia (Kerajaan Belgia) | 4 | 2 | 4,0 | 3 | 3,25 |
| Belize | 2 | 0 | 0,0 | 4 | 1,50 |
| Benin (Republik Benin) | 1 | 0* | 0,0 | 2 | 0,75 |
| Bhutan (Kerajaan Bhutan) | 5 | . | 0,0 | . | . |
| Bolivia (Negara Plurinasional Bolivia) | 2 | 0 | 0,5 | 1 | 0,88 |
| Bosnia dan Herzegovina | 4 | 3 | 4,5 | 3 | 3,63 |
| Botswana (Republik Botswana) | 5 | 5 | 1,5 | 5 | 4,13 |
| Brasil (Republik Federatif Brasil) | 1 | 0* | 3,0 | 4 | 2,00 |
| Brunei Darussalam | . | . | . | . | . |
| Bulgaria (Republik Bulgaria) | 3 | 0* | 4,5 | 4 | 2,88 |
| Burkina Faso | 1 | 3 | 0,5 | 2 | 1,63 |
| Burundi (Republik Burundi) | 1 | 0 | 0,5 | 4 | 1,38 |
| Tanjung Verde (Republik Tanjung Verde) | 2 | 0 | 0,0 | 4 | 1,50 |
| Kamboja (Kerajaan Kamboja) | 0 | 0* | 0,0 | 2 | 0,50 |
| Kamerun (Republik Kamerun) | 1 | 3 | 0,5 | 4 | 2,13 |
| Kanada | 5 | 4 | 3,0 | 5 | 4,25 |
| Afrika Tengah (Republik Afrika Tengah) | . | 0 | . | . | . |
| Chad (Republik Chad) | 1 | 0 | 1,5 | 4 | 1,63 |
| Chili (Republik Chili) | 3 | 4 | 4,5 | 4 | 3,88 |
| Cina (Republik Rakyat Tiongkok) | 1 | 0* | 1,5 | 1 | 0,88 |
| Kolombia (Republik Kolombia) | 1 | 5 | 3,5 | 4 | 3,38 |
| Komoro (Perserikatan Komoro) | 0 | 0 | 4,0 | 2 | 1,50 |
| Kongo (Republik Kongo) | 1 | 5 | 0,0 | 2 | 2,00 |
| Kepulauan Cook | . | 0 | . | . | . |

Tabel Lampiran 2 | Skor pajak rokok komponen dan skor pajak rokok keseluruhan berdasarkan negara, 2020

| Negara | 2020 | | | | |
|--|---------------|--------------------------|-------------|----------------|------------------|
| | Harga absolut | Perubahan keterjangkauan | Porsi pajak | Struktur pajak | Skor keseluruhan |
| Kosta Rika (Republik Kosta Rika) | 3 | 0 | 2,0 | 4 | 2,25 |
| Kroasia (Republik Kroasia) | 3 | 0* | 4,5 | 3 | 2,63 |
| Kuba (Republik Kuba) | . | 0 | . | . | . |
| Siprus (Republik Siprus) | 3 | 0 | 3,5 | 3 | 2,38 |
| Ceko (Republik Ceko) | 3 | 3 | 4,0 | 3 | 3,25 |
| Pantai Gading (Republik Pantai Gading) | 1 | 0* | 0,0 | 2 | 0,75 |
| Korea Utara (Republik Rakyat Demokratik Korea) | . | . | 0,0 | 0 | . |
| Kongo (Republik Demokratik Kongo) | 0 | 0 | 1,5 | 2 | 0,88 |
| Denmark (Kerajaan Denmark) | 4 | 0 | 4,0 | 4 | 3,00 |
| Djibouti (Republik Djibouti) | . | 0 | . | . | . |
| Dominika (Persemakmuran Dominika) | 1 | 0 | 0,0 | 4 | 1,25 |
| Dominika (Republik Dominika) | 5 | 0 | 0,5 | 4 | 2,38 |
| Ekuador (Republik Ekuador) | 5 | 5 | 3,5 | 5 | 4,63 |
| Mesir (Republik Arab Mesir) | 1 | 0 | 5,0 | 1 | 1,75 |
| El Salvador (Republik El Salvador) | 3 | 1 | 1,5 | 3 | 2,13 |
| Guinea Khatulistiwa (Republik Guinea Khatulistiwa) | 1 | 1 | 0,0 | 1 | 0,75 |
| Eritrea | . | 1 | . | . | . |
| Estonia (Republik Estonia) | 3 | 0 | 5,0 | 4 | 3,00 |
| Eswatini (Kerajaan Eswatini) | 3 | 0 | 2,0 | 5 | 2,50 |
| Etiopia (Republik Demokratik Federal Etiopia) | 1 | 0 | 2,0 | 3 | 1,50 |
| Fiji (Republik Fiji) | 5 | 5 | 0,5 | 1 | 2,88 |
| Finlandia (Republik Finlandia) | 4 | 4 | 4,5 | 3 | 3,88 |
| Perancis (Republik Perancis) | 5 | 4 | 4,5 | 3 | 4,13 |
| Gabon (Republik Gabon) | 1 | 0 | 0,0 | 2 | 0,75 |
| Gambia (Republik Gambia) | 1 | 4 | 1,5 | 4 | 2,63 |
| Georgia | 2 | 4 | 4,5 | 4 | 3,63 |
| Jerman (Republik Federal Jerman) | 4 | 2 | 2,5 | 4 | 3,13 |
| Ghana (Republik Ghana) | 1 | 0 | 0,0 | 2 | 0,75 |
| Yunani (Republik Hellenik) | 4 | 3 | 4,5 | 4 | 3,88 |
| Grenada | . | 0* | . | . | . |
| Guatemala (Republik Guatemala) | 2 | 0* | 1,5 | 2 | 1,38 |
| Guinea (Republik Guinea) | 0 | 0 | 0,0 | 2 | 0,50 |
| Guinea-Bissau (Republik Guinea-Bissau) | . | 0 | . | . | . |
| Guyana (Republik Kooperatif Guyana) | 1 | 0 | 0,0 | 4 | 1,25 |
| Haiti (Republik Haiti) | . | . | . | . | . |
| Honduras (Republik Honduras) | 2 | 3 | 0,5 | 5 | 2,63 |
| Hongaria | 4 | 0 | 3,5 | 4 | 2,88 |
| Islandia (Republik Islandia) | 4 | 0 | 1,5 | 4 | 2,38 |
| India (Republik India) | 4 | 0 | 2,0 | 1 | 1,75 |
| Indonesia (Republik Indonesia) | 3 | 3 | 2,5 | 1 | 2,38 |

Tabel Lampiran 2 | Skor pajak rokok komponen dan skor pajak rokok keseluruhan berdasarkan negara, 2020

| Negara | 2020 | | | | |
|--|---------------|--------------------------|-------------|----------------|------------------|
| | Harga absolut | Perubahan keterjangkauan | Porsi pajak | Struktur pajak | Skor keseluruhan |
| Iran (Republik Islam Iran) | 2 | 5 | 0,0 | 1 | 2,00 |
| Irak (Republik Irak) | 0 | 0 | 0,0 | 0 | 0,00 |
| Irlandia (Republik Irlandia) | 5 | 0 | 4,5 | 4 | 3,38 |
| Israel | 4 | 0 | 4,5 | 3 | 2,88 |
| Italia (Republik Italia) | 4 | 0 | 4,0 | 3 | 2,75 |
| Jamaika | 5 | 3 | 0,5 | 4 | 3,13 |
| Jepang | . | 0 | 3,0 | 4 | . |
| Yordania (Kerajaan Hasyimiyah Yordania) | 3 | 5 | 4,5 | 1 | 3,38 |
| Kazakhstan (Republik Kazakhstan) | 1 | 3 | 2,5 | 4 | 2,63 |
| Kenya (Republik Kenya) | 2 | 0 | 0,5 | 1 | 0,88 |
| Kiribati (Republik Kiribati) | 2 | 0 | 1,0 | 4 | 1,75 |
| Kuwait | . | 1 | 0,0 | 0 | . |
| Kirgizstan (Republik Kirgiz) | 2 | 5 | 2,0 | 5 | 3,50 |
| Laos (Republik Demokratik Rakyat Laos) | 1 | 0* | 0,0 | 1 | 0,50 |
| Latvia (Republik Latvia) | 3 | 0 | 4,5 | 4 | 2,88 |
| Lebanon (Republik Lebanon) | 1 | 0 | 0,0 | 0 | 0,25 |
| Lesotho (Kerajaan Lesotho) | 3 | 0 | 1,5 | 5 | 2,38 |
| Liberia (Republik Liberia) | 1 | 5 | 2,5 | 4 | 3,13 |
| Libya | 1 | 0 | 0,0 | 0 | 0,25 |
| Lituania (Republik Lituania) | 4 | 2 | 3,5 | 4 | 3,38 |
| Luksemburg (Keharyapatihan Luksemburg) | 3 | 0 | 3,5 | 3 | 2,38 |
| Madagaskar (Republik Madagaskar) | 1 | 0 | 4,5 | 2 | 1,88 |
| Malawi (Republik Malawi) | 0 | 0 | 2,5 | . | . |
| Malaysia | 5 | 0 | 2,0 | 4 | 2,75 |
| Maladewa (Republik Maladewa) | 5 | 1 | 2,0 | 0 | 2,00 |
| Mali (Republik Mali) | 1 | 0 | 0,0 | 1 | 0,50 |
| Malta (Republik Malta) | 4 | 0 | 4,5 | 4 | 3,13 |
| Kepulauan Marshall (Republik Kepulauan Marshall) | . | 0 | 1,0 | 0 | . |
| Mauritania (Republik Islam Mauritania) | 1 | 0 | 0,0 | 2 | 0,75 |
| Mauritius (Republik Mauritius) | 4 | 0 | 4,5 | 4 | 3,13 |
| Meksiko (Negara Meksiko Serikat) | 3 | 0 | 3,5 | 3 | 2,38 |
| Mikronesia (Negara Federasi Mikronesia) | . | 1 | 1,0 | 0 | . |
| Monako (Kepangeranan Monako) | . | . | . | . | . |
| Mongolia | 1 | 0 | 1,5 | 4 | 1,63 |
| Montenegro | 3 | 4 | 4,5 | 3 | 3,63 |
| Maroko (Kerajaan Maroko) | 2 | 0 | 4,5 | 4 | 2,63 |
| Mozambik (Republik Mozambik) | 1 | 4 | 0,0 | 5 | 2,50 |
| Myanmar (Republik Persatuan Myanmar) | 1 | 0 | 2,0 | 1 | 1,00 |
| Namibia (Republik Namibia) | 4 | 0 | 0,5 | 5 | 2,38 |
| Nauru (Republik Nauru) | . | 1 | 0,5 | 0 | . |

Tabel Lampiran 2 | Skor pajak rokok komponen dan skor pajak rokok keseluruhan berdasarkan negara, 2020

| Negara | 2020 | | | | |
|---|---------------|--------------------------|-------------|----------------|------------------|
| | Harga absolut | Perubahan keterjangkauan | Porsi pajak | Struktur pajak | Skor keseluruhan |
| Nepal (Republik Demokratik Federal Nepal) | 3 | 0 | 0,0 | 1 | 1,00 |
| Belanda | 4 | 0 | 4,0 | 4 | 3,00 |
| Selandia Baru | 5 | 4 | 4,5 | 5 | 4,63 |
| Nikaragua (Republik Nikaragua) | 5 | 0 | 3,5 | 5 | 3,38 |
| Niger (Republik Niger) | 0 | 0* | 0,0 | 2 | 0,50 |
| Nigeria (Republik Federal Nigeria) | 1 | 0 | 1,0 | 3 | 1,25 |
| Niue | . | . | 1,5 | 0 | . |
| Makedonia Utara | 2 | 3 | 4,5 | 4 | 3,38 |
| Norwegia (Kerajaan Norwegia) | 5 | 3 | 2,5 | 4 | 3,63 |
| Tepi Barat dan Jalur Gaza | 5 | 0 | 5,0 | 4 | 3,50 |
| Oman (Kesultanan Oman) | . | 5 | 3,0 | 2 | . |
| Pakistan (Republik Islam Pakistan) | 1 | 0 | 2,5 | 1 | 1,13 |
| Palau (Republik Palau) | . | 3 | 4,5 | 4 | . |
| Panama (Republik Panama) | 4 | 0* | 2,5 | 2 | 2,13 |
| Papua Nugini (Negara Independen Papua Nugini) | 4 | 0 | 2,0 | 1 | 1,75 |
| Paraguay (Republik Paraguay) | 0 | 0 | 0,0 | 2 | 0,50 |
| Peru (Republik Peru) | 3 | 5 | 3,5 | 5 | 4,13 |
| Filipina (Republik Filipina) | 2 | 5 | 2,5 | 5 | 3,63 |
| Polandia (Republik Polandia) | 4 | 0* | 4,0 | 3 | 2,75 |
| Portugal (Republik Portugal) | 3 | 0* | 4,0 | 4 | 2,75 |
| Qatar | 5 | 5 | 3,5 | 2 | 3,88 |
| Korea Selatan (Republik Korea) | 2 | 0 | 4,0 | 4 | 2,50 |
| Moldova (Republik Moldova) | 2 | 3 | 2,5 | 4 | 2,88 |
| Rumania | 5 | 0* | 3,5 | 4 | 3,13 |
| Rusia (Federasi Rusia) | 3 | 5 | 2,0 | 5 | 3,75 |
| Rwanda (Republik Rwanda) | 1 | 0 | 2,5 | 3 | 1,63 |
| Saint Kitts dan Nevis | . | 0* | . | . | . |
| Saint Lucia | 2 | 1 | 1,5 | 4 | 2,13 |
| Saint Vincent dan Grenadine | 2 | 0 | 0,0 | 4 | 1,50 |
| Samoa (Negara Independen Samoa) | . | 3 | 1,5 | 4 | . |
| San Marino (Republik San Marino) | . | 0 | . | . | . |
| Sao Tome dan Principe (Republik Demokratik Sao Tome dan Principe) | 1 | 0 | 0,0 | 4 | 1,25 |
| Arab Saudi | 5 | 5 | 3,0 | 2 | 3,75 |
| Senegal (Republik Senegal) | 1 | 0 | 0,5 | 2 | 0,88 |
| Serbia (Republik Serbia) | 3 | 3 | 4,0 | 3 | 3,25 |
| Seychelles (Republik Seychelles) | 5 | 4 | 3,5 | 4 | 4,13 |
| Sierra Leone (Republik Sierra Leone) | 0 | 0 | 0,0 | 2 | 0,50 |
| Singapura (Republik Singapura) | 5 | 0 | 4,0 | 4 | 3,25 |
| Slowakia (Republik Slowakia) | 3 | 0 | 4,0 | 4 | 2,75 |

Tabel Lampiran 2 | Skor pajak rokok komponen dan skor pajak rokok keseluruhan berdasarkan negara, 2020

| Negara | 2020 | | | | |
|--|---------------|--------------------------|-------------|----------------|------------------|
| | Harga absolut | Perubahan keterjangkauan | Porsi pajak | Struktur pajak | Skor keseluruhan |
| Slovenia (Republik Slovenia) | 3 | 0 | 4,5 | 4 | 2,88 |
| Kepulauan Solomon | . | 0 | . | . | . |
| Somalia (Republik Federal Somalia) | 0 | . | 0,0 | 0 | . |
| Afrika Selatan (Republik Afrika Selatan) | 3 | 0 | 1,5 | 5 | 2,38 |
| Sudan Selatan (Republik Sudan Selatan) | . | 0 | 2,5 | 2 | . |
| Spanyol (Kerajaan Spanyol) | 3 | 0 | 4,5 | 3 | 2,63 |
| Sri Lanka (Republik Sosialis Demokratik Sri Lanka) | 5 | 4 | 4,5 | 1 | 3,63 |
| Sudan (Republik Sudan) | 1 | 0* | 4,0 | 2 | 1,75 |
| Suriname (Republik Suriname) | 4 | 5 | 0,0 | 4 | 3,25 |
| Swedia (Kerajaan Swedia) | 3 | 0 | 3,0 | 5 | 2,75 |
| Swiss (Konfederasi Swiss) | 3 | 0 | 3,0 | 4 | 2,50 |
| Suriah (Republik Arab Suriah) | . | . | 0,5 | 2 | . |
| Tajikistan (Republik Tajikistan) | 1 | 0 | 0,5 | 4 | 1,38 |
| Thailand (Kerajaan Thailand) | 2 | 0 | 4,0 | 1 | 1,75 |
| Timor-Leste (Republik Demokratik Timor Leste) | 2 | 0 | 0,0 | 4 | 1,50 |
| Togo (Republik Togo) | 1 | 4 | 0,5 | 2 | 1,88 |
| Tonga (Kerajaan Tonga) | . | 5 | 4,0 | 1 | . |
| Trinidad dan Tobago (Republik Trinidad dan Tobago) | 3 | 4 | 0,0 | 4 | 2,75 |
| Tunisia (Republik Tunisia) | 1 | 0 | 3,0 | 3 | 1,75 |
| Turki (Republik Turki) | 4 | 0 | 4,5 | 3 | 2,88 |
| Turkmenistan | . | 5 | 0,5 | 2 | . |
| Tuvalu | 2 | 1 | 0,5 | 2 | 1,38 |
| Uganda (Republik Uganda) | 1 | 3 | 0,0 | 1 | 1,25 |
| Ukraina | 2 | 5 | 3,0 | 4 | 3,50 |
| Uni Emirat Arab | . | 5 | 3,0 | 2 | . |
| Inggris Raya (Kerajaan Bersatu Britania Raya dan Irlandia Utara) | 5 | 3 | 4,5 | 5 | 4,38 |
| Tanzania (Republik Bersatu Tanzania) | 2 | 0 | 0,0 | 1 | 0,75 |
| Amerika Serikat | 3 | 0 | 1,0 | 4 | 2,00 |
| Uruguay (Republik Oriental Uruguay) | 2 | 4 | 3,0 | 4 | 3,25 |
| Uzbekistan (Republik Uzbekistan) | 1 | 3 | 2,5 | 1 | 1,88 |
| Vanuatu (Republik Vanuatu) | 2 | 0 | 2,0 | 4 | 2,00 |
| Venezuela (Republik Bolivarian Venezuela) | . | 1 | 4,0 | . | . |
| Vietnam (Republik Sosialis Vietnam) | 1 | 0* | 1,0 | 2 | 1,00 |
| Yaman (Republik Yaman) | . | 5 | 1,0 | 4 | . |
| Zambia (Republik Zambia) | 1 | 0 | 0,5 | 4 | 1,38 |
| Zimbabwe (Republik Zimbabwe) | 2 | 0 | 0,0 | 3 | 1,25 |

* Untuk skor keseluruhan negara yang ditandai dengan (.) data yang ada tidak memadai

Tabel Lampiran 3 | Skor pajak rokok keseluruhan berdasarkan negara: 2014, 2016, 2018, dan 2020

| Negara | Skor keseluruhan | | | |
|--|------------------|------|------|------|
| | 2014 | 2016 | 2018 | 2020 |
| Afghanistan (Republik Islam Afghanistan) | 0,00 | 0,25 | 0,25 | 0,00 |
| Albania (Republik Albania) | 2,88 | 3,00 | 2,25 | 2,88 |
| Aljazair (Republik Demokratik Rakyat Aljazair) | 0,63 | 2,13 | 2,25 | 2,38 |
| Andorra (Kepangeranan Andorra) | . | . | . | . |
| Angola (Republik Angola) | 0,50 | . | 0,50 | 2,25 |
| Antigua dan Barbuda | 0,75 | 0,25 | 0,25 | 0,75 |
| Argentina (Republik Argentina) | 1,75 | 2,25 | 3,50 | 3,25 |
| Armenia (Republik Armenia) | 0,75 | 0,88 | 1,13 | 1,88 |
| Australia (Persemakmuran Australia) | 4,13 | 4,25 | 4,63 | 3,50 |
| Austria (Republik Austria) | 3,13 | 3,00 | 2,50 | 2,38 |
| Azerbaijan (Republik Azerbaijan) | 0,75 | 3,00 | 0,63 | 0,88 |
| Bahama (Persemakmuran Bahama) | 3,63 | 3,75 | . | 2,75 |
| Bahrain (Kerajaan Bahrain) | 0,75 | 1,25 | 3,75 | 3,88 |
| Bangladesh (Republik Rakyat Bangladesh) | 0,88 | 1,13 | 1,38 | 2,63 |
| Barbados | 2,63 | 2,63 | 2,13 | . |
| Belarus (Republik Belarus) | 0,63 | 0,63 | 0,63 | 0,75 |
| Belgia (Kerajaan Belgia) | 3,50 | 3,25 | 3,25 | 3,25 |
| Belize | 0,38 | 1,38 | 1,50 | 1,50 |
| Benin (Republik Benin) | 0,75 | 0,75 | 0,75 | 0,75 |
| Bhutan (Kerajaan Bhutan) | . | . | . | . |
| Bolivia (Negara Plurinasional Bolivia) | 0,88 | 1,13 | 0,88 | 0,88 |
| Bosnia dan Herzegovina | 3,38 | 3,63 | 3,88 | 3,63 |
| Botswana (Republik Botswana) | 2,38 | 2,13 | 2,38 | 4,13 |
| Brasil (Republik Federatif Brasil) | 1,63 | 2,88 | 2,13 | 2,00 |
| Brunei Darussalam | . | . | . | . |
| Bulgaria (Republik Bulgaria) | 2,88 | 2,63 | 2,88 | 2,88 |
| Burkina Faso | 0,50 | 0,50 | 1,63 | 1,63 |
| Burundi (Republik Burundi) | 1,38 | 1,38 | 1,38 | 1,38 |
| Tanjung Verde (Republik Tanjung Verde) | 0,75 | 0,75 | 0,75 | 1,50 |
| Kamboja (Kerajaan Kamboja) | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| Kamerun (Republik Kamerun) | . | 0,75 | 0,75 | 2,13 |
| Kanada | 3,25 | 3,13 | 3,75 | 4,25 |
| Afrika Tengah (Republik Afrika Tengah) | 0,75 | . | 0,88 | . |
| Chad (Republik Chad) | 0,75 | 2,00 | 2,25 | 1,63 |
| Chili (Republik Chili) | 2,38 | 2,75 | 3,63 | 3,88 |
| Cina (Republik Rakyat Tiongkok) | 0,88 | 1,00 | 1,00 | 0,88 |
| Kolombia (Republik Kolombia) | 1,63 | 1,63 | 2,38 | 3,38 |
| Komoro (Perserikatan Komoro) | 1,13 | 1,13 | 0,88 | 1,50 |
| Kongo (Republik Kongo) | 0,88 | 1,13 | 2,13 | 2,00 |
| Kepulauan Cook | . | . | . | . |

Tabel Lampiran 3 | Skor pajak rokok keseluruhan berdasarkan negara: 2014, 2016, 2018, dan 2020

| Negara | Skor keseluruhan | | | |
|--|------------------|------|------|------|
| | 2014 | 2016 | 2018 | 2020 |
| Kosta Rika (Republik Kosta Rika) | 3,13 | 2,13 | 2,13 | 2,25 |
| Kroasia (Republik Kroasia) | 3,50 | 3,25 | 2,50 | 2,63 |
| Kuba (Republik Kuba) | . | . | . | . |
| Siprus (Republik Siprus) | 3,88 | 3,88 | 2,38 | 2,38 |
| Ceko (Republik Ceko) | 3,63 | 3,38 | 3,25 | 3,25 |
| Pantai Gading (Republik Pantai Gading) | 0,50 | 0,75 | 0,75 | 0,75 |
| Korea Utara (Republik Rakyat Demokratik Korea) | . | . | . | . |
| Kongo (Republik Demokratik Kongo) | 0,50 | 0,50 | 0,63 | 0,88 |
| Denmark (Kerajaan Denmark) | 3,38 | 2,63 | 2,63 | 3,00 |
| Djibouti (Republik Djibouti) | . | 0,50 | . | . |
| Dominika (Persemakmuran Dominika) | 1,25 | 1,25 | 1,25 | 1,25 |
| Dominika (Republik Dominika) | 2,38 | 2,38 | 2,38 | 2,38 |
| Ekuador (Republik Ekuador) | 3,63 | 4,75 | 4,38 | 4,63 |
| Mesir (Republik Arab Mesir) | 2,63 | 2,63 | 2,75 | 1,75 |
| El Salvador (Republik El Salvador) | 2,00 | 2,00 | 1,88 | 2,13 |
| Guinea Khatulistiwa (Republik Guinea Khatulistiwa) | 0,50 | 0,75 | 0,75 | 0,75 |
| Eritrea | . | . | . | . |
| Estonia (Republik Estonia) | 3,63 | 2,88 | 2,88 | 3,00 |
| Eswatini (Kerajaan Eswatini) | . | 2,38 | 2,25 | 2,50 |
| Etiopia (Republik Demokratik Federal Etiopia) | 0,75 | 0,50 | 0,50 | 1,50 |
| Fiji (Republik Fiji) | 1,50 | 1,75 | 2,75 | 2,88 |
| Finlandia (Republik Finlandia) | 3,38 | 3,38 | 3,63 | 3,88 |
| Perancis (Republik Perancis) | 3,63 | 3,63 | 3,63 | 4,13 |
| Gabon (Republik Gabon) | 0,75 | 0,75 | 0,75 | 0,75 |
| Gambia (Republik Gambia) | 2,88 | 2,88 | 2,88 | 2,63 |
| Georgia | 0,88 | 1,38 | 1,63 | 3,63 |
| Jerman (Republik Federal Jerman) | 2,63 | 2,88 | 2,88 | 3,13 |
| Ghana (Republik Ghana) | 0,75 | 0,75 | 0,75 | 0,75 |
| Yunani (Republik Hellenik) | 4,13 | 3,88 | 3,88 | 3,88 |
| Grenada | 1,38 | 1,38 | 1,13 | . |
| Guatemala (Republik Guatemala) | 1,63 | 1,38 | 1,38 | 1,38 |
| Guinea (Republik Guinea) | . | 0,50 | . | 0,50 |
| Guinea-Bissau (Republik Guinea-Bissau) | . | 0,75 | 0,75 | . |
| Guyana (Republik Kooperatif Guyana) | 0,75 | 0,75 | 1,75 | 1,25 |
| Haiti (Republik Haiti) | . | . | . | . |
| Honduras (Republik Honduras) | 2,88 | 2,25 | 1,75 | 2,63 |
| Hongaria | 3,75 | 3,88 | 2,88 | 2,88 |
| Islandia (Republik Islandia) | 3,50 | 2,50 | 2,50 | 2,38 |
| India (Republik India) | 1,13 | 2,38 | 1,63 | 1,75 |
| Indonesia (Republik Indonesia) | 1,25 | 1,38 | 1,63 | 2,38 |

Tabel Lampiran 3 | Skor pajak rokok keseluruhan berdasarkan negara: 2014, 2016, 2018, dan 2020

| Negara | Skor keseluruhan | | | |
|--|------------------|------|------|------|
| | 2014 | 2016 | 2018 | 2020 |
| Iran (Republik Islam Iran) | 0,00 | 1,00 | 0,50 | 2,00 |
| Irak (Republik Irak) | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Irlandia (Republik Irlandia) | 3,25 | 3,25 | 3,25 | 3,38 |
| Israel | 3,63 | 3,88 | 3,63 | 2,88 |
| Italia (Republik Italia) | 3,50 | 2,50 | 3,25 | 2,75 |
| Jamaika | 2,63 | 2,88 | 3,13 | 3,13 |
| Jepang | 2,50 | 1,50 | 1,50 | . |
| Yordania (Kerajaan Hasyimiyah Yordania) | 2,38 | 2,63 | 3,38 | 3,38 |
| Kazakhstan (Republik Kazakhstan) | 1,38 | 2,63 | 2,75 | 2,63 |
| Kenya (Republik Kenya) | 1,13 | 1,63 | 0,88 | 0,88 |
| Kiribati (Republik Kiribati) | 2,00 | 1,75 | 1,75 | 1,75 |
| Kuwait | 0,50 | 0,75 | 0,75 | . |
| Kirgizstan (Republik Kirgiz) | 0,63 | 0,63 | 2,88 | 3,50 |
| Laos (Republik Demokratik Rakyat Laos) | 0,50 | 1,25 | 0,50 | 0,50 |
| Latvia (Republik Latvia) | 2,75 | 2,88 | 2,88 | 2,88 |
| Lebanon (Republik Lebanon) | 1,50 | 1,50 | 0,63 | 0,25 |
| Lesotho (Kerajaan Lesotho) | 2,38 | . | 2,13 | 2,38 |
| Liberia (Republik Liberia) | . | 0,50 | 0,50 | 3,13 |
| Libya | 0,75 | 0,50 | 0,25 | 0,25 |
| Lituania (Republik Lituania) | 2,50 | 2,75 | 3,38 | 3,38 |
| Luksemburg (Keharyapatihan Luksemburg) | 3,38 | 2,38 | 2,38 | 2,38 |
| Madagaskar (Republik Madagaskar) | 1,88 | 2,13 | 1,88 | 1,88 |
| Malawi (Republik Malawi) | 2,75 | . | . | . |
| Malaysia | 2,50 | 2,75 | 2,88 | 2,75 |
| Maladewa (Republik Maladewa) | 1,00 | 0,75 | 1,50 | 2,00 |
| Mali (Republik Mali) | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| Malta (Republik Malta) | 2,88 | 3,13 | 3,13 | 3,13 |
| Kepulauan Marshall (Republik Kepulauan Marshall) | 0,63 | 0,50 | 0,50 | . |
| Mauritania (Republik Islam Mauritania) | 1,00 | 0,75 | 0,75 | 0,75 |
| Mauritius (Republik Mauritius) | 3,63 | 2,63 | 3,25 | 3,13 |
| Meksiko (Negara Meksiko Serikat) | 2,88 | 2,13 | 2,13 | 2,38 |
| Mikronesia (Negara Federasi Mikronesia) | 0,63 | 0,88 | 0,75 | . |
| Monako (Kepangeranan Monako) | . | . | . | . |
| Mongolia | 2,13 | 1,75 | 1,63 | 1,63 |
| Montenegro | 3,63 | 3,38 | 3,88 | 3,63 |
| Maroko (Kerajaan Maroko) | 1,63 | 1,63 | 2,38 | 2,63 |
| Mozambik (Republik Mozambik) | 1,00 | 0,25 | 0,50 | 2,50 |
| Myanmar (Republik Persatuan Myanmar) | 1,38 | 0,75 | 0,63 | 1,00 |
| Namibia (Republik Namibia) | 1,88 | 2,00 | 2,00 | 2,38 |
| Nauru (Republik Nauru) | . | 1,25 | 1,25 | . |

Tabel Lampiran 3 | Skor pajak rokok keseluruhan berdasarkan negara: 2014, 2016, 2018, dan 2020

| Negara | Skor keseluruhan | | | |
|---|------------------|------|------|------|
| | 2014 | 2016 | 2018 | 2020 |
| Nepal (Republik Demokratik Federal Nepal) | 0,75 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| Belanda | 3,88 | 3,88 | 3,13 | 3,00 |
| Selandia Baru | 4,63 | 4,75 | 4,38 | 4,63 |
| Nikaragua (Republik Nikaragua) | . | 1,63 | 1,88 | 3,38 |
| Niger (Republik Niger) | 0,75 | 0,88 | 0,50 | 0,50 |
| Nigeria (Republik Federal Nigeria) | 0,75 | 0,75 | 0,75 | 1,25 |
| Niue | . | . | . | . |
| Makedonia Utara | 2,13 | 2,38 | 2,88 | 3,38 |
| Norwegia (Kerajaan Norwegia) | 3,75 | 3,75 | 3,63 | 3,63 |
| Tepi Barat dan Jalur Gaza | 4,38 | 3,38 | 3,38 | 3,50 |
| Oman (Kesultanan Oman) | 0,50 | 0,75 | 0,75 | . |
| Pakistan (Republik Islam Pakistan) | 0,88 | 2,25 | 0,88 | 1,13 |
| Palau (Republik Palau) | . | 2,88 | 3,88 | . |
| Panama (Republik Panama) | 2,13 | 2,13 | 2,13 | 2,13 |
| Papua Nugini (Negara Independen Papua Nugini) | 1,13 | 1,63 | 1,50 | 1,75 |
| Paraguay (Republik Paraguay) | . | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| Peru (Republik Peru) | 1,38 | 3,13 | 3,63 | 4,13 |
| Filipina (Republik Filipina) | 1,25 | 2,50 | 3,75 | 3,63 |
| Polandia (Republik Polandia) | 4,13 | 3,75 | 2,75 | 2,75 |
| Portugal (Republik Portugal) | 3,88 | 2,88 | 2,88 | 2,75 |
| Qatar | 0,50 | 0,75 | 0,63 | 3,88 |
| Korea Selatan (Republik Korea) | 2,00 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| Moldova (Republik Moldova) | 0,88 | 1,13 | 1,38 | 2,88 |
| Rumania | 4,50 | 3,13 | 3,38 | 3,13 |
| Rusia (Federasi Rusia) | 2,63 | 3,13 | 3,38 | 3,75 |
| Rwanda (Republik Rwanda) | 0,75 | 1,63 | 1,63 | 1,63 |
| Saint Kitts dan Nevis | 2,00 | 1,00 | 1,00 | . |
| Saint Lucia | 1,88 | 1,88 | 1,88 | 2,13 |
| Saint Vincent dan Grenadine | 2,00 | 1,25 | 1,75 | 1,50 |
| Samoa (Negara Independen Samoa) | 2,88 | 2,88 | 2,88 | . |
| San Marino (Republik San Marino) | . | . | . | . |
| Sao Tome dan Principe (Republik Demokratik Sao Tome dan Principe) | 0,75 | 0,75 | 1,50 | 1,25 |
| Arab Saudi | 0,75 | 1,25 | 3,75 | 3,75 |
| Senegal (Republik Senegal) | 0,63 | 0,88 | 1,88 | 0,88 |
| Serbia (Republik Serbia) | 3,63 | 3,63 | 3,88 | 3,25 |
| Seychelles (Republik Seychelles) | 3,38 | 3,13 | 3,13 | 4,13 |
| Sierra Leone (Republik Sierra Leone) | 0,25 | 0,00 | 1,50 | 0,50 |
| Singapura (Republik Singapura) | 3,13 | 3,13 | 3,25 | 3,25 |
| Slowakia (Republik Slowakia) | 3,38 | 3,38 | 2,88 | 2,75 |

Tabel Lampiran 3 | Skor pajak rokok keseluruhan berdasarkan negara: 2014, 2016, 2018, dan 2020

| Negara | Skor keseluruhan | | | |
|--|------------------|------|------|------|
| | 2014 | 2016 | 2018 | 2020 |
| Slovenia (Republik Slovenia) | 4,13 | 3,63 | 2,88 | 2,88 |
| Kepulauan Solomon | 0,75 | 0,75 | 0,75 | . |
| Somalia (Republik Federal Somalia) | . | . | . | . |
| Afrika Selatan (Republik Afrika Selatan) | 2,13 | 1,88 | 2,25 | 2,38 |
| Sudan Selatan (Republik Sudan Selatan) | . | . | . | . |
| Spanyol (Kerajaan Spanyol) | 3,88 | 2,63 | 2,88 | 2,63 |
| Sri Lanka (Republik Sosialis Demokratik Sri Lanka) | 2,38 | 2,13 | 3,38 | 3,63 |
| Sudan (Republik Sudan) | 2,00 | 2,00 | 1,75 | 1,75 |
| Suriname (Republik Suriname) | 2,63 | 3,25 | 3,63 | 3,25 |
| Swedia (Kerajaan Swedia) | 3,25 | 3,00 | 2,75 | 2,75 |
| Swiss (Konfederasi Swiss) | 3,25 | 3,00 | 2,50 | 2,50 |
| Suriah (Republik Arab Suriah) | . | . | . | . |
| Tajikistan (Republik Tajikistan) | 0,50 | 0,50 | 2,38 | 1,38 |
| Thailand (Kerajaan Thailand) | 2,00 | 2,25 | 1,75 | 1,75 |
| Timor-Leste (Republik Demokratik Timor Leste) | 1,38 | 1,25 | 1,50 | 1,50 |
| Togo (Republik Togo) | 0,50 | 0,75 | 0,75 | 1,88 |
| Tonga (Kerajaan Tonga) | 1,50 | 2,75 | 3,63 | . |
| Trinidad dan Tobago (Republik Trinidad dan Tobago) | 2,75 | 3,00 | 3,00 | 2,75 |
| Tunisia (Republik Tunisia) | 2,00 | 1,75 | 1,75 | 1,75 |
| Turki (Republik Turki) | 3,63 | 2,88 | 2,88 | 2,88 |
| Turkmenistan | 2,00 | 2,00 | 3,00 | . |
| Tuvalu | 0,75 | 1,25 | 1,00 | 1,38 |
| Uganda (Republik Uganda) | 0,63 | 0,75 | 0,75 | 1,25 |
| Ukraina | 1,63 | 2,88 | 3,38 | 3,50 |
| Uni Emirat Arab | 0,50 | 0,75 | 3,50 | . |
| Inggris Raya (Kerajaan Bersatu Britania Raya dan Irlandia Utara) | 3,88 | 3,88 | 4,38 | 4,38 |
| Tanzania (Republik Bersatu Tanzania) | 0,75 | 0,50 | 0,50 | 0,75 |
| Amerika Serikat | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| Uruguay (Republik Oriental Uruguay) | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 3,25 |
| Uzbekistan (Republik Uzbekistan) | 0,50 | 0,63 | 0,63 | 1,88 |
| Vanuatu (Republik Vanuatu) | . | 2,25 | 2,13 | 2,00 |
| Venezuela (Republik Bolivarian Venezuela) | . | . | . | . |
| Vietnam (Republik Sosialis Vietnam) | 0,75 | 0,88 | 0,88 | 1,00 |
| Yaman (Republik Yaman) | . | . | . | . |
| Zambia (Republik Zambia) | 0,75 | 1,13 | 0,88 | 1,38 |
| Zimbabwe (Republik Zimbabwe) | 1,38 | 2,63 | 1,13 | 1,25 |

* Untuk skor keseluruhan negara yang ditandai dengan (.) data yang ada tidak memadai

Pembaruan Skor 2018

Negara-negara dengan data terbaru tentang skor komponen harga rokok atau perubahan keterjangkauan mereka pada tahun 2018 disajikan di bawah ini. Karena skor keseluruhan adalah nilai rata-rata dari empat skor komponen tersebut, skor keseluruhan untuk negara-negara ini juga telah diperbarui. Skor harga direvisi berdasarkan informasi mutakhir dari harga rokok dalam data *RGTE* yang terbaru (2021) dan informasi PDB dari database Bank Dunia yang digunakan untuk penyesuaian harga. Skor keterjangkauan direvisi dengan menggunakan ukuran keterjangkauan yang mutakhir dalam data *RGTE* terbaru (2021).

Tabel Lampiran 4 | Pembaruan Skor 2018

Pembaruan skor harga 2018

Afrika Selatan (Republik Afrika Selatan)
 Aljazair (Republik Demokratik Rakyat Aljazair)
 Antigua dan Barbuda
 Armenia (Republik Armenia)
 Bolivia (Negara Plurinasional Bolivia)
 Bosnia dan Herzegovina
 Bulgaria (Republik Bulgaria)
 Cina (Republik Rakyat Tiongkok)
 Denmark (Kerajaan Denmark)
 Finlandia (Republik Finlandia)
 Gabon (Republik Gabon)
 Gambia (Republik Gambia)
 Georgia
 Guinea Khatulistiwa (Republik Guinea Khatulistiwa)
 India (Republik India)
 Italia (Republik Italia)
 Kongo (Republik Kongo)
 Lebanon (Republik Lebanon)
 Madagaskar (Republik Madagaskar)
 Makedonia Utara
 Maladewa (Republik Maladewa)
 Moldova (Republik Moldova)
 Nauru (Republik Nauru)

Niger (Republik Niger)
 Nikaragua (Republik Nikaragua)
 Oman (Kesultanan Oman)
 Panama (Republik Panama)
 Papua Nugini (Negara Independen Papua Nugini)
 Qatar
 Rumania
 Saint Vincent dan Grenadine
 Sao Tome dan Principe (Republik Demokratik Sao Tome dan Principe)
 Serbia (Republik Serbia)
 Spanyol (Kerajaan Spanyol)
 Sudan (Republik Sudan)
 Suriname (Republik Suriname)
 Tanzania (Republik Bersatu Tanzania)
 Tepi Barat dan Jalur Gaza
 Trinidad dan Tobago (Republik Trinidad dan Tobago)
 Ukraina
 Uruguay (Republik Oriental Uruguay)
 Uzbekistan (Republik Uzbekistan)
 Yunani (Republik Hellenik)
 Zambia (Republik Zambia)
 Zimbabwe (Republik Zimbabwe)

Pembaruan skor perubahan keterjangkauan 2018

Bangladesh (Republik Rakyat Bangladesh)
 Belarus (Republik Belarus)
 Ceko (Republik Ceko)
 Eritrea
 Guyana (Republik Kooperatif Guyana)
 Kazakhstan (Republik Kazakhstan)
 Komoro (Perserikatan Komoro)
 Kongo (Republik Kongo)
 Nepal (Republik Demokratik Federal Nepal)
 Samoa (Negara Independen Samoa)
 Selandia Baru
 Senegal (Republik Senegal)
 Siprus (Republik Siprus)
 Timor-Leste (Republik Demokratik Timor Leste)
 Yaman (Republik Yaman)
 Zimbabwe (Republik Zimbabwe)

www.tobacconomics.org
@tobacconomics